

**PESAN PROFETIK KAUM DIFABEL DALAM MEDIA SOSIAL**  
**(Analisis Isi *Timeline* Akun *Facebook* Mahasiswa Difabel Universitas Islam**  
**Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Untuk Memperoleh Sebagian Syarat Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

**Disusun Oleh :**

**Marisa Bikriy Azkiya**

**NIM 10730043**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Marisa Bikriy Azkiya

Nomor Induk : 10730043

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations* (PR)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali kutipan-kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Penulis



**Marisa Bikriy Azkiya**  
NIM 10730043



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
Yogyakarta 55281

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Marisa Bikriy Azkiya

NIM : 10730043

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : **PESAN PROFETIK KAUM DIFABEL DALAM MEDIA**

**SOSIAL (Analisis Isi *Timeline* Akun Facebook Mahasiswa**

**Difabel Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu komunikasi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Pembimbing

Fatma Dian Pratiwi, S.Sos.,M.Si.

NIP.19750307 200604 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 707 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PESAN PROFETIK KAUM DIFABEL DALAM MEDIA  
SOSIAL (Analisis Isi Timeline Akun Facebook Mahasiswa  
Difabel Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga  
Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Marisa Bikriy Azkiya  
NIM : 10730043

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal: 03 Juni 2015  
dengan nilai : 95,33 ( A )

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Fatma Dian Pratiwi, S.Sos., M.Si  
NIP. 19750307 200604 2 001

Penguji I

Rika Lusri Virga, S.IP.,MA  
NIP.19850914 201101 2 014

Penguji II

Mokhammad Mahfud, S.Sos.,M.Si  
NIP. 19770713 200604 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. H. Kamsi, MA  
NIP. 19570207 198703 1 003

## HALAMAN MOTTO

**“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki”. (Gandhi)**

**“Aku tidak sebaik yang kau ucapkan, tapi aku juga tidak seburuk apa yang terlintas di hatimu”. (Ali Bin Abi Thalib)**

**==IF YOU CAN DREAM IT, YOU CAN DO IT==**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada :

**KELUARGA BESAR DAN ALMAMATERKU TERCINTA**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**DAN**

**KELUARGAKU YANG PALING BERHARGA**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa keimanan, kekuatan, kesabaran, kesehatan, kelancaran, dan keselamatan sehingga skripsi skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya.

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu langkah dalam menyelesaikan studi jenjang Strata Satu yang ada dalam program studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Selama menyusun penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M. A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Drs. Bono Setyo, M.Si selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibunda Fatma Dian Pratiwi, S.Sos.,M.Si. yang telah memberikan sebagian waktu dan ilmu yang bermanfaat untuk membimbing peneliti.
4. Kedua orang tua hebat peneliti, Alm. Ayahanda Fathan yang selalu memberikan kasih sayang dan doanya kepada peneliti sampai akhir hayatnya dan Ibunda Dewi Larasati yang menjadi motivator peneliti

untuk menggapai setiap cita-cita dan selalu berdoa demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti.

5. Kedua adik peneliti, Tika Asnay Aswiya dan Alfin Bahruzzaman yang selalu mendukung dan mengingatkan untuk segera wisuda.
6. *My Edelweiss* terima kasih banyak atas dukungan yang luar biasa bagi peneliti karena engkaulah alasan kedua saya tetap menjalani hidup.
7. Yani, Desi, Dani terima kasih banyak sudah menjadi pendengar semua kegalauan dan motivasinya.
8. Teman-teman angkatan 2010 Ilmu Komunikasi terima kasih sudah menjadi bagian dari kehidupan peneliti selama berada di bangku perkuliahan.
9. Bang Dul, Mbak Mirza, Ibunda Shirley, Mbak Laras, Nduk Intan, Wiwik, Teja, Bang Boi, Mas Aep, Bang Ishaq, Bang Zahrin, Kak Yoan, Bli Aji dan sahabat-sahabat komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) terima kasih atas semangat, dukungan dan doanya karena kalian adalah alasan untuk melanjutkan cita-cita.

Demikian kata pengantar dari peneliti. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan pembaca sekalian. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

**Marisa Bikriy Azkiya**  
NIM 10730043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penulisan .....	9
D. Hipotesis Penelitian .....	9
E. Manfaat Penulisan .....	10
F. Telaah Pustaka .....	11
G. Landasan Teori	
1. Komunikasi .....	12
2. Era Baru Komunikasi Massa .....	18
3. Batasan Komunikasi Massa .....	24

4. Media Sosial .....	26
5. <i>Facebook</i> .....	30
6. Ilmu Sosial Profetik.....	33
<b>H. Metode Penelitian</b>	
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Jenis Data .....	45
3. Populasi dan Sampel .....	46
4. Metode Pengumpulan Data .....	46
5. Definisi Konseptual.....	47
6. Definisi Operasional.....	48
7. Uji Reliabilitas .....	51
8. Metode Analisis Data .....	52

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

<b>A. Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga</b>	
1. Sejarah Terbentuknya Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga.....	55
2. Tujuan Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga .....	58
3. Visi dan Misi Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga...	58
4. Lambang Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga.....	59
5. Susunan Pengelola Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga.....	59
6. Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga .....	60
7. <i>Capacity Building</i> .....	61

8. Riset dan Jurnal .....	63
<b>B. Gambaran Umum <i>Facebook</i></b>	
1. Munculnya <i>Facebook</i> .....	65
2. Lambang <i>Facebook</i> .....	66
3. Penggunaan <i>Facebook</i> .....	66
4. Fitur <i>Facebook</i> .....	67
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uji Reliabilitas Antar Pengkoding .....	69
B. Analisis Data .....	74
1. Frekuensi Dimensi Pemilihan Kata.....	75
2. Frekuensi Dimensi Bentuk Pesan.....	84
3. Frekuensi Dimensi Tema Pesan .....	87
4. Frekuensi Dimensi Tujuan Pesan.....	99
5. Frekuensi Dimensi Kutipan Wahyu Tuhan dan Hadist Nabi .....	104
C. Pengujian Hipotesis.....	109
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Definisi Konseptual

Tabel 2 : Definisi Operasional Konsep Humanisasi

Tabel 3 : Definisi Operasional Konsep Liberasi

Tabel 4 : Definisi Operasional Konsep Transendensi

Tabel 5 : Frekuensi Dimensi Pemilihan Kata

Tabel 6 : Frekuensi Dimensi Bentuk Pesan

Tabel 7 : Frekuensi Dimensi Tema Pesan

Tabel 8 : Frekuensi Dimensi Tujuan Pesan

Tabel 9 : Frekuensi Dimensi Kutipan Wahyu Tuhan dan Hadist Nabi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga

Gambar 2 : Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga

Gambar 3 : Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga

Gambar 4 : Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga

Gambar 5 : Logo PSLD UIN Sunan Kalijaga

Gambar 6 : Lambang *Facebook*

Gambar 7 : Tampilan halaman awal *Facebook*

Gambar 8 : Postingan Dimensi Pemilihan Kata Variabel Netral

Gambar 9 : Postingan Dimensi Pemilihan Kata Variabel Netral

Gambar 10 : Postingan Dimensi Pemilihan Kata Variabel Netral

Gambar 11 : Postingan Dimensi Pemilihan Kata Variabel Asertif

Gambar 12 : Postingan Dimensi Pemilihan Kata Variabel Negatif

Gambar 13 : Postingan Dimensi Pemilihan Kata Variabel Negatif

Gambar 14 : Postingan Dimensi Bentuk Pesan Variabel Tulisan

Gambar 15 : Postingan Dimensi Bentuk Pesan Variabel Gambar

Gambar 16 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Personal

Gambar 17 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Personal

Gambar 18 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Personal

Gambar 19 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Agama

Gambar 20 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Agama

Gambar 21 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Sosial

- Gambar 22 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Sosial
- Gambar 23 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Politik
- Gambar 24 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Politik
- Gambar 25 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Pendidikan
- Gambar 26 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Budaya
- Gambar 27 : Postingan Dimensi Tema Pesan Variabel Ekonomi
- Gambar 28 : Postingan Dimensi Tujuan Pesan Variabel Informatif
- Gambar 29 : Postingan Dimensi Tujuan Pesan Variabel Persuasif
- Gambar 30 : Postingan Dimensi Tujuan Pesan Variabel Koersif
- Gambar 31 : Postingan Dimensi Tujuan Pesan Variabel Edukatif
- Gambar 32 : Postingan Dimensi Tujuan Pesan Variabel Entertain
- Gambar 33 : Postingan Dimensi Kutipan Wahyu Allah dan Hadist Nabi Variabel  
Sebagai Hal Utama dalam Pesan
- Gambar 34 : Postingan Dimensi Kutipan Wahyu Allah dan Hadist Nabi Variabel  
Sebagai Pendukung Pesan
- Gambar 35 : Postingan Dimensi Kutipan Wahyu Allah dan Hadist Nabi Variabel  
Tidak Ada

## ABSTRACT

*In the real world, disabilities are often marginalized, the disabled often symbolic and even physical violence. Unlike the offline world, the online world has more support and power. Therefore, the rise of social media at this time easier for the disabled to communicate, share information, and convey ideas and opinions. One that is easy to use social media is Facebook.*

*When the researchers looked at the posting up one of the students with disabilities of Islamic State of University Sunan Kalijaga, researchers assume that every message posted by students with disabilities have religious values, especially Islam. This fact indirectly accommodate from Prophetic Social Sciences (Ilmu Sosial Profetik).*

*The title of this research is *The Prophetic Message of Disabled People in Social Media (Content Analysis Timeline Facebook Account Disabled Students Islamic State of University Sunan Kalijaga)*. This research uses a quantitative content analysis. Data obtained from screencapture 71 posts from 6 account Facebook students with disabilities Islamic State of University Sunan Kalijaga. The research dimension among others "choice of words", "form the message", "the theme of the message", "message destination", and "quote revelation of God and the hadith of the Prophet".*

*The results showed that the rate of chi squared (0.2) is obtained larger than the 0.05 level (5%). Thus, we can conclude that  $H_0$  (no prophetic message in the timeline Facebook account students with disabilities Islamic State of University Sunan Kalijaga) is rejected and  $H_a$  (there are prophetic message in the timeline Facebook account students with disabilities Islamic State of University Sunan Kalijaga)*

*Keywords: Disability, Prophetic, Facebook*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*World Health Organization* (WHO) menyebutkan jumlah penyandang disabilitas tiap negara rata-rata mencapai 10% dari jumlah penduduk. Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Indonesia mencapai 237,56 juta orang. Jika mengacu pada perkiraan WHO, Indonesia memiliki 20 juta lebih penduduk penyandang disabilitas/difabel dari total populasi, yang terdiri dari tuna netra (*blind*), tuna wicara (*dumi*), tuna rungu (*deaf*), lumpuh (*paralyze*), dan jenis-jenis kecacatan lainnya (Santoso dkk, 2013 : 1).

Seorang aktivis kelompok difabel bernama Bahrul Fuad menyebutkan dalam tulisannya bahwa istilah baru untuk mengganti sebutan penyandang cacat, yakni difabel sudah ada sejak tahun 1998. Difabel merupakan singkatan dari bahasa Inggris yakni *Different Ability People* yang berarti orang yang berbeda kemampuan (2010 : 21). Kemampuan yang berbeda ini terkadang tidak diketahui oleh masyarakat luas sehingga kelompok difabel merasa terpinggirkan. Diskriminasi dalam hal ini muncul dari adanya cara pandang masyarakat yang masih menganggap kaum difabel sebagai orang yang patut dikasihani dan harus ditolong karena perbedaan fisik difabel yang dianggap berbeda dengan manusia pada umumnya. Oleh karena itu, diskriminasi tersebut menimbulkan pembatasan ruang di berbagai dimensi

kehidupan mereka, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, keagamaan, akses publik, akses pekerjaan, akses informasi dan komunikasi, akses politik, dan sebagainya.

Dewasa ini, kesetaraan atau persamaan perlakuan terhadap difabel menjadi salah satu isu penting di Indonesia. Hal ini terkait dengan adanya tindak diskriminasi tersebut yang dinilai melanggar hak asasi manusia (HAM). Secara hukum, perlakuan dan perlindungan khusus untuk difabel tercantum dalam Undang-Undang No.4 tahun 1997 yang berisi “bahwa dalam pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, para difabel merupakan bagian masyarakat Indonesia yang juga memiliki kedudukan, hak, kewajiban, dan peran yang sama dalam masyarakat Indonesia lainnya di segala aspek kehidupan dan penghidupan. Bahwa untuk mewujudkan kedamaian kedudukan, hak, kewajiban, dan peran para difabel diperlukan sarana dan upaya yang lebih memadai, terpadu, dan berkesinambungan yang pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dan kesejahteraan para difabel” (2001 : 1). Oleh karena itu, seharusnya difabel diperlakukan sama karena mereka mempunyai hak-hak selayaknya manusia yang harus dipenuhi dan tidak dipersulit.

Dalam dunia nyata para difabel sering dipinggirkan, tak jarang difabel mengalami kekerasan simbolik bahkan fisik. Berbeda dengan dunia *offline*, dunia *online* mempunyai dukungan yang lebih banyak dan berdaya. Oleh karena itu, maraknya jejaring sosial pada saat ini mempermudah para difabel

dalam berkomunikasi, berbagi informasi, dan menyampaikan ide dan pendapat. Dari berbagai jejaring sosial yang ada, *Facebook* merupakan salah satu jejaring sosial yang sampai saat ini masih bertahan dan digemari. Melalui *Facebook*, para pengguna dapat melakukan postingan seperti berbagi tulisan, foto, momen, catatan, atau informasi personal lainnya. Selain itu, difabel juga bisa bergabung dalam komunitasnya untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya ([www.ridwanforge.net](http://www.ridwanforge.net)).

Kebebasan para difabel dalam menyampaikan pendapat ternyata telah tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan *Convention On The Rights Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas) yakni pasal 21 tentang Kebebasan Berekspresi dan Berpendapat, serta Akses Terhadap Informasi bahwa negara harus mengambil semua kebijakan yang sesuai untuk menjamin bahwa penyandang disabilitas dapat menggunakan hak atas kebebasan berekspresi dan berpendapat, termasuk kebebasan untuk mencari, menerima, dan memberikan informasi dan ide atas dasar kesetaraan dengan yang lainnya dan melalui semua bentuk komunikasi sesuai pilihan mereka.

Melalui *Facebook* inilah, kaum difabel tidak hanya dapat menyampaikan ide dan pendapatnya saja tetapi juga diharapkan mampu menimbulkan komunikasi empati. Dengan adanya empati akan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap para difabel sehingga mampu menimbulkan rasa percaya diri yang lebih tinggi pada diri mereka. Kemudian, kepercayaan

diri tersebut diharapkan dapat mengantarkan mereka kepada prestasi yang lebih baik lagi.

Salah satu mahasiswa difabel yang berprestasi di UIN Sunan Kalijaga adalah Warkah Febrianbasrin. Warkah merupakan mahasiswa program studi Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi yang memiliki kekurangan di bagian pendengaran dan bicara (tuna rungu dan tuna wicara). Meskipun Warkah memiliki kekurangan, dia masih bisa berprestasi. Terbukti bahwa Warkah menjadi Juara II Olimpiade Sains Nasional Biologi pada tahun 2013. Bagi Warkah kekurangan bukanlah batas untuk dapat terus berkarya. Kerap kali kita mengeluh tapi kemudian hanya diam. Barangkali hal itu yang ingin ditunjukkan oleh mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga ini. Mereka memiliki kekurangan, tapi tidak membuat mereka hanya diam lalu meninggalkan rutinitas, terlihat pada antusias mereka untuk tetap kuliah.

Di tengah ketidakpedulian dan diskriminasi masyarakat terhadap difabel, Warkah melalui akun *Facebook*-nya mengungkapkan rasa diskriminasi oleh lingkungannya dan kepedulian seorang difabel terhadap sesama manusia dalam bentuk tulisan. Hal ini terlihat dari beberapa gambar postingan di bawah yang peneliti kutip dari akunnya.

Gambar 1.  
Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga



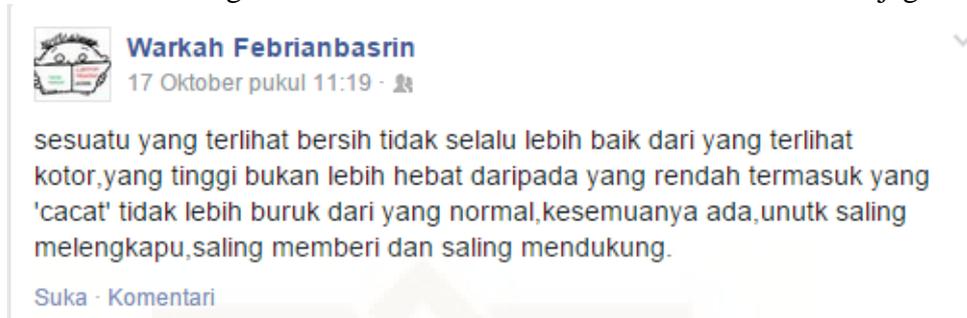
(Sumber : <https://www.facebook.com/warkah.febrianbasrin>)

Gambar 2.  
Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga



(Sumber : <https://www.facebook.com/warkah.febrianbasrin>)

Gambar 3.  
Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga



(Sumber : <https://www.facebook.com/warkah.febrianbasrin>)

Gambar 4.  
Contoh Postingan Facebook Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga



(Sumber : <https://www.facebook.com/warkah.febrianbasrin>)

Meskipun UIN Sunan Kalijaga merupakan kampus ramah difabel, akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa difabel seperti Warkah terlihat tidak nyaman terhadap lingkungannya. Hal ini terlihat dari beberapa postingan *Facebook*-nya yang seakan-akan membela diri di tengah-tengah diskriminasi sosialnya. Kenyamanan difabel tidak hanya sebatas pemenuhan fasilitas tetapi juga kenyamanan dalam sosialisasi, interaksi, dan proses pembelajaran dalam lingkungannya.

Melihat kenyataan demikian, peneliti berpendapat bahwa melalui akun *Facebook* difabel dapat berbagi pendapat dengan mengirim postingan yang

tidak jarang mengakomodasi nilai-nilai agama. Dalam aspek keagamaan, pemahaman ajaran agama dan nilai-nilai kepercayaan di kalangan masyarakat juga memegang peranan penting dalam perbaikan kualitas hidup difabel. Hal ini mengingat bahwa perilaku masyarakat (*mode of conduct*) tidak bisa dipisahkan dengan pola pikir (*mode of thought*). Sementara pola pikir juga dipengaruhi oleh teks-teks keagamaan. (Machasin, 2003 : 107). Sehingga agama sebenarnya juga menjadi titik tolak penting dalam menciptakan persamaan perlakuan atau meminimalisir adanya diskriminasi dalam masyarakat.

Oleh karena itu, setiap pesan yang diposting oleh para difabel melalui akun *Facebook*-nya berpotensi mengangkat topik-topik keagamaan khususnya Islam. Fakta ini secara tidak langsung mengakomodasi dari Ilmu Sosial Profetik (ISP). Paradigma ISP ini dipahami sebagai wujud ilmu yang integralistik karena menyatukan wahyu Tuhan dan akal pikiran manusia (Kuntowijoyo dalam Syahputra, 2007 : 130). Sehingga, pada konteks ini, bentuk integralistik tersebut dapat dilihat dari postingan para difabel melalui akun *Facebook*-nya sebagai hasil karya akal pikir manusia yang diintegrasikan dengan wahyu Tuhan yang tersirat dalam nilai yang terobyektifikasi melalui tulisan.

Kemudian Kuntowijoyo (2006 : 99) melanjutkan penjelasannya mengenai nilai profetik yang dipahami sebagai sunah Nabi yang tidak lepas dari unsur-unsur Ilmu Sosial Profetik yang terdiri dari tiga pilar, yakni humanisasi (*amar ma'ruf*), liberasi (*nahi Munkar*), dan transendensi

(*tu'minunabillah*). Adapun tujuan dari humanisasi untuk mengangkat derajat kemanusiaan, liberasi untuk membebaskan manusia, dan transendensi membawa manusia beriman dan mengingat kepada Tuhan (Syahputra, 2007 : 129).

Dengan demikian, postingan para difabel dalam akun *Facebook*-nya dengan mengakomodasi tiga pilar profetik dapat dijadikan sebuah strategi komunikasi agar diskriminasi terhadap para difabel berkurang, mampu menciptakan simpati dan empati, juga sebagai media penyampaian nilai-nilai Islam kepada publik agar tidak terkesan kaku dan struktural serta sebagai dimensi difabel dalam mengungkapkan jati diri (*self disclosure*). Penggunaan kosakata umum dan pendekatan personal inilah yang akan mengandung nilai religi dan universal sehingga bisa diterima oleh berbagai pihak selain Islam.

Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji pesan profetik yang disampaikan oleh mahasiswa difabel Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Sunan Kalijaga) dalam akun *Facebook*-nya karena mengingat UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu kampus berbasis agama Islam di Yogyakarta yang telah berupaya ramah dan mampu meningkatkan kualitas hidup difabel dengan memberikan akses pendidikan, sosial, lingkungan fisik dan lain-lain. Selain itu, dengan adanya Difabel Corner pada perpustakaan menjadikan lebih mudah proses belajar mahasiswa difabel. UIN Sunan Kalijaga juga memiliki Pusat Layanan dan Studi Difabel (PLSD) yang bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan akademik mahasiswa difabel agar mampu merealisasikan potensinya tanpa menurunkan standar kualifikasi

akademik serta membantu menghilangkan hambatan fisik dan sosial mahasiswa difabel.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul penelitian : Pesan Profetik Kaum Difabel dalam Media Sosial (Analisis Isi *Timeline* Akun *Facebook* Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Adakah pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Ada dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Sedangkan, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah

kondisi sebaliknya di mana terdapat perbedaan antara parameter dan statistik.  
(Eriyanto, 2011 : 317).

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> : tidak ada pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook*  
mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

H<sub>1</sub> : ada pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa  
difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang disiplin Ilmu Komunikasi khususnya pada sub Komunikasi Massa dan kajian media sosial.

Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan studi komunikasi profetik dan difabel dalam media sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pengguna jejaring sosial, terutama *Facebook* dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan.

## **F. Telaah Pustaka**

Guna mendukung penelitian ini, maka sebelumnya peneliti telah melakukan telaah pustaka dari berbagai literatur hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Selain itu, hal ini juga sebagai bahan perbandingan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian pustaka yang disertakan pada bagian ini akan mengambil beberapa yang berkaitan dengan analisis isi.

Penelitian pertama yang pernah dilakukan yaitu karya Irma Suryani, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Nilai Profetik dalam Media Massa (Analisis Isi Opini Harian Republika Periode Ramadhan 1434 H)*". Fokus kajian dalam penelitian yang berbentuk skripsi ini adalah mengetahui dan menganalisis nilai profetik dalam opini harian Republika selama bulan Ramadhan 1434 H (periode 8 Juli – 7 Agustus 2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai profetik dalam opini harian Republika bulan Ramadhan 1434 H (periode 8 Juli – 7 Agustus 2013). Nilai-nilai profetik tersebut terwujud dalam tujuh unit yang terdapat dalam opini, antara lain : 'nilai atau pesan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist', 'penulis opini', 'tema opini', teknik pemilihan kata (diksi), 'gambaran isi opini', dan 'pemilihan judul opini'. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi dan mengangkat tema profetik. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian (Harian Republika) dan obyek penelitian (Rubrik Opini).

Selanjutnya, penelitian berbentuk skripsi yang berjudul “*Opini Publik di Media Sosial Twitter (Analisis Isi Opini Kekerasan Seksual pada Anak*” oleh Alien Chairina Husni, mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Adapun fokus penelitian ialah mengetahui opini publik tentang kekerasan seksual pada anak di media sosial *Twitter* dan faktor-faktor pembentukan opini publik tentang kekerasan seksual pada anak di media sosial *Twitter*. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi dan mengkaji media sosial. Perbedaannya terletak pada media sosial yang diteliti dan objek penelitian (opini publik).

## **G. Landasan Teori**

Dalam penelitian ini, teori bermanfaat untuk membuat konsep dan unit analisis serta menganalisis dan interpretasi data. Pada kesempatan ini, peneliti menggunakan kerangka teori yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

### **1. Komunikasi**

Manusia adalah makhluk sosial yang sangat bergantung pada manusia lainnya, untuk berhubungan dan bekerja sama maka melakukan kegiatan komunikasi. Istilah komunikasi atau *Communications* (dalam bahasa Inggris), berasal dari kata Latin *Communication* dan bersumber dari kata *Communis*, yang berarti sama, maksudnya adalah sama makna. (Effendy dalam Sanityastuti, 1997 : 1)

Wilbur Schramm memberikan pengertian komunikasi bahwa orang yang terlibat dalam komunikasi adalah mencoba untuk membangun persamaan melalui tukar-menukar informasi, sehingga antara pengirim dan penerima pesan dapat mengartikan sama terhadap suatu pesan.

Dengan komunikasi, manusia mengekspresikan dirinya untuk membentuk jaringan interaksi sosial dan mengembangkan kepribadiannya. Selain itu, fungsi komunikasi adalah untuk mempertahankan hidupnya sebagai makhluk sosial. Hal ini karena komunikasi sosial dapat sebagai sarana sosialisasi yaitu proses untuk membentuk konsep diri, menyatakan eksistensi diri/aktualisasi diri, dan untuk kelangsungan hidup.

Komunikasi juga dilakukan untuk menyampaikan perasaan-perasaan emosi manusia baik individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sosial, komunikasi juga berfungsi dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan ritual untuk memenuhi kebutuhan rohani atau psikologisnya. Komunikasi ritual juga terjadi pada rangkaian ibadah umat beragama. Kegiatan ritual dimaksudkan untuk membangun komitmen emosional dan perekat bagi suatu kelompok, maka kadang bersifat mistik dan sulit dipahami oleh orang di luar komunitasnya.

Komunikasi berfungsi sebagai instrumental, yaitu komunikasi mempunyai beberapa tujuan misalnya menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap, keyakinan dan perilaku serta menggerakkan bahkan menghibur. Komunikasi instrumental juga mengandung tujuan-tujuan pribadi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun lima komponen dasar dari komunikasi yaitu :

a. *Source* (Sumber Pesan) : Komunikator

Sumber pesan atau pengirim pesan disebut komunikator merupakan individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari otak pengirim pesan. Oleh sebab itu, sebelum komunikator mengirimkan pesan, komunikator harus menciptakan pesan terlebih dahulu (Muhammad, 2009 : 17).

b. *Message* (Pesan)

Pesan atau informasi atau komunike atau stimuli adalah bahan yang disampaikan oleh komunikator dan ditangkap oleh komunikan. Pesan dapat berupa data, fakta, pertanyaan-pertanyaan, ajakan, perintah, dan lain-lain. Pesan dapat meliputi berbagai aspek kehidupan misalnya masalah sosial, ekonomi, kebudayaan, politik, agama, dan lain-lain yang disampaikan dengan lambang verbal maupun nun verbal (Sanityastuti, 1997 : 4).

Pada dasarnya, pesan bersifat abstrak. Hal ini dikarenakan komunikan tidak mengetahui apa yang ada dalam benak/motif komunikator sampai pada saat pesan tersebut tersampaikan dalam bentuk lambang komunikasi.

Oleh karena itu, lambang komunikasi disebut juga bentuk pesan yakni wujud konkret dari pesan. Bentuk pesan ini berfungsi untuk mewujudkan pesan yang abstrak menjadi pesan konkret. Suara, mimik, dan gerak lazim digolongkan dalam pesan nonverbal, sedangkan bahasa

lisan dan bahasa tulisan dikelompokkan dalam pesan verbal (Soyomukti, 2010 : 62).

Pesan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk mewujudkan motif komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pesan juga dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu baik verbal maupun nonverbal yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya.

Bentuk pesan yang disampaikan kepada komunikannya memiliki sifat-sifat tersendiri sesuai dengan tujuan pengiriman pesan tersebut, antara lain:

- 1) Informasi, yakni sifat dimana pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikannya dapat memberi keterangan-keterangan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri.
- 2) Persuasif, yakni pesan yang mampu membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang disampaikan memberikan perubahan sikap. Perubahan sikap ini melalui mengajak, membujuk/merayu, dan menghimbau.
- 3) Koersif, yakni pesan yang terdapat unsur memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi apabila tidak dilaksanakan. Pesan ini dapat berupa perintah-perintah, instruksi, dan sebagainya.

- 4) Asertif adalah pesan yang terbuka yang membantu atau meningkatkan komunikasi yang efektif, penuh pemahaman dan kedekatan.
- 5) Edukatif, yakni pesan yang terdapat unsur mendidik.
- 6) Entertain, yakni pesan yang terdapat unsur menghibur. Menurut DeVito (1997 : 32), kita menggunakan banyak perilaku komunikasi kita untuk bermain dan menghibur diri. Kita mendengarkan pelawak, pembicaraan, musik, dan film sebagian besar untuk hiburan. Demikian pula banyak dari perilaku komunikasi kita dirancang untuk menghibur orang lain seperti menceritakan lelucon/humor, mengutarakan sesuatu yang baru, dan mengaitkan cerita-cerita yang menarik. Adakalanya hiburan menjadi tujuan akhir dari penyampaian pesan, tetapi adakalanya ini merupakan cara untuk mengikat perhatian orang lain untuk mencapai tujuan-tujuan lainnya.

c. *Channel* (Saluran/Media)

Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari pengirim pesan/komunikator kepada penerima pesan/komunikan. Channel yang biasa dalam komunikasi adalah gelombang cahaya dan suara yang dapat dilihat dan didengar. Akan tetapi, alat dengan apa cahaya atau suara itu berpindah mungkin berbeda-beda (Muhammad, 2009 : 18).

Ketika berbicara atau mendengarkan, kita menggunakan saluran suara, tetapi ketika memberi atau isyarat kita menggunakan saluran visual. Apabila kita mencium bau-bauan, menggunakan saluran

olfaktori (saluran penciuman). Tatkala kita saling menyentuh, menggunakan saluran taktil. Saluran bisa juga berupa media cetak, seperti surat kabar, majalah, dan buletin atau media elektronik seperti televisi, radio, film, dan internet (Shoelhi, 2009 : 5).

d. *Receiver* (Penerima Pesan) : Komunikan

Komunikan adalah penerima pesan dari komunikator. Komunikan bisa merupakan perseorangan atau kelompok orang, bahkan komunitas. Selain itu, komunikan juga diartikan sebagai yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterimanya.

e. *Effect* (Akibat)

*Effect* atau akibat dalam hal ini termasuk *impact* (sikap, pendapat, perilaku komunikan setelah mengalami akibat). Pada komunikasi langsung (*face to face*) atau tatap muka, efek pada komunikan dapat diketahui tapi pada komunikasi bermedia tidak dapat diketahui secara langsung (Sanityastuti, 1997 : 5).

Efek komunikasi adalah pengaruh yang terjadi pada diri komunikan. DeVito (1997 : 29) mengatakan bahwa pada setiap komunikasi selalu ada konsekuensi. *Pertama*, memperoleh pengetahuan atau belajar bagaimana menganalisis, membuat sintesis atau mengevaluasi sesuatu. Ini adalah efek *kognitif*. *Kedua*, memperoleh sikap baru atau mengubah sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Ini disebut dampak *afektif*. *Ketiga*, memperoleh cara-cara bertindak baru

seperti cara melempar bola atau menulis feature, selain perilaku verbal dan nonverbal yang baik. Inilah efek *psikomotorik*.

f. *Feedback* (Umpan Balik)

Selain kelima komponen tersebut, ada komponen lain yang tidak kalah penting untuk diketahui yaitu *feedback* (umpan balik) atau tanggapan dari komunikan setelah menerima pesan dan pesan ditangkap. Umpan balik ini bisa berasal dari dalam diri atau dari luar/komunikan lain.

Dari komponen-komponen dasar di atas akan membentuk suatu proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan berupa pikiran dan perasaan dari komunikator kepada komunikan. Pikiran bisa merupakan gagasan, opini, ide, dan lain-lain, sedangkan perasaan dapat berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, dan lain-lain yang timbul dari lubuk hati (Sanityastuti, 1997 : 8).

## **2. Era Baru Komunikasi Massa**

Komunikasi massa melibatkan banyak hal mulai dari komunikator, komunikan, media massa, proses menafsirkan pesan (*decoder*), *feedback* yang lebih kompleks karena melibatkan khalayak dalam jumlah yang relatif besar atau tidak sedikit (Nurudin, 2007:16-17) Karena itulah, komunikasi massa termasuk salah satu pola komunikasi yang cukup unik.

Proses komunikasi pada awalnya dibagi menjadi dua kategori, yakni komunikasi antarpersona dan komunikasi massa (Blake & Haroldsen, 1979:32). Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya, terutama dalam hal menjangkau komunikan.

Sebagaimana tentang konsep pemikiran “*Global Village*” yang dikemukakan Marshall McLuhan pada tahun 1950-an. McLuhan mengatakan, bahwa dengan perkembangan teknologi yang dikatakannya sebagai *Electronic Revolution* suatu saat kita akan menjadi ‘*Global Village*’. Dan terbukti, apa yang diramalkan oleh McLuhan sudah merupakan kenyataan saat ini (Hamidati dkk, 2011:52).

*“Mass communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies”*. (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri) (Gerbner dalam Rakhmat, 2003:188).

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, 2003:188), yakni:

*“mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people”* (Komunikasi massa adalah

pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang).

Dari definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Adapun fungsi komunikasi massa menurut Dennis McQuil terdiri dari:

a) *Surveillance* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam bentuk utama: (a) *warning or beware surveillance* (pengawasan peringatan); (b) *instrumental surveillance* (pengawasan instrumental) (Elvinaro, 2007 : 15).

Fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman dari angin topan, meletusnya gunung merapi, kondisi yang memprihatinkan, tayangan inflasi atau adanya serangan militer.

Fungsi pengawasan instrumental adalah penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Berita tentang film

apa yang sedang dimainkan di bioskop, bagaimana harga-harga saham di bursa efek, produk-produk baru, ide-ide tentang mode, resep masakan dan sebagainya, adalah contoh-contoh pengawasan instrumental.

b) *Interpretation* (Penafsiran)

Fungsi penafsiran hampir mirip dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Organisasi atau industri media memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa yang dimuat atau ditayangkan. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan dan membahasnya lebih lanjut dalam komunikasi antarpersona atau komunikasi kelompok. (Elvinaro, 2007 : 15-16).

c) *Linkage* (Pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk *linkage* (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu (Elvinaro, 2007:16) Contoh kasus di Indonesia adalah kasus Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang sebelumnya menjabat menkopolkam dalam jajaran kabinet gotong royong presiden Megawati Soekarnoputri. Ketika beliau jarang diajak rapat kabinet dan kemudian mengundurkan diri, maka tayangan beritanya di televisi, radio siaran dan surat kabar telah menaikkan pamor partai demokrat yang mencalonkan SBY sebagai

presiden. Dalam pemilu 2004 lalu, perolehan suara partai demokrat mencuat dan mengalahkan partai besar sebelumnya. Masyarakat yang tersebar telah dipertalikan oleh media massa untuk memilih partai demokrat. Kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan yang sama tetapi terpisah secara geografis dipertalikan atau dihubungkan oleh media.

d) *Transmission of Value* (Penyebaran Nilai-Nilai)

Fungsi penyebaran nilai tidak kentara. Fungsi ini juga disebut *sosialitation* (sosialisasi). Sosialisasi mengacu ke pada cara, di mana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar dan dibaca. Media massa memperlihatkan kepada kita bagaimana mereka bertindak dan apa yang mereka harapkan. Dengan kata lain media mewakili kita dengan model peran yang kita amati dan harapan untuk menirunya. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa banyak remaja belajar tentang perilaku berpacaran dari menonton film dan acara televisi yang mengisahkan tentang pacaran, termasuk pacaran yang agak liberal atau bebas (Elvinaro, 2007 :16-17).

e) *Entertainment* (Hiburan)

Sulit dibantah lagi bahwa pada kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Televisi adalah media massa yang mengutamakan sajian hiburan. Hampir tiga perempat bentuk

siaran televisi setiap hari berupa tayangan hiburan. Begitu pula radio siaran, siarannya banyak memuat acara hiburan. Memang ada beberapa stasiun televisi dan radio siaran yang lebih mengutamakan tayangan berita. Demikian pula halnya dengan majalah. Tetapi, ada beberapa majalah yang lebih mengutamakan berita seperti Time, Tempo dan Gatra (Elvinaro, 2007:17).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan sosial budaya, telah berkembang media-media lain yang kemudian dikelompokkan ke dalam media massa modern seperti internet dan telepon selular. Media massa yang lebih modern ini memiliki ciri-ciri seperti:

- a. Sumber dapat mentransmisikan pesannya kepada banyak penerima (misalnya melalui SMS atau internet).
- b. Isi pesan tidak hanya disediakan oleh lembaga atau organisasi namun juga oleh individual.
- c. Tidak ada perantara, interaksi terjadi pada individu.
- d. Komunikasi mengalir (berlangsung) ke dalam.
- e. Penerima yang menentukan waktu interaksi. (Bungin, 2008:107-108)

Menurut Laquey (1997:2), internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer yang mahal. Namun, sekarang internet telah berkembang menjadi

ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif, sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya.

Dewasa ini, internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan. Menurut Laquey, internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronik. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung, sehingga membuatnya menjadi suatu piranti meriah yang sangat efektif. Banyak sekali forum yang tersedia untuk tujuan istimewa ini.

### **3. Batasan Komunikasi Massa**

Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2011 : 43) ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Dan kesemua ciri yang dijelaskan tersebut sangat tepat dan jelas sekali untuk menggambarkan internet sebagai media baru.

Adapun perbedaan media baru dari media lama, yakni media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak, memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran

kembali objek-objek budaya, mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayahan dan modernitas, menyediakan kontak global secara instan, dan memasukkan subjek modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan (Poster, dalam McQuail, 2011 : 151).

McQuail (Hamidati, Anis dkk :2011:16) juga menguraikan ciri-ciri utama yang menandai perbedaan antara media baru dengan media lama (konvensional) berdasarkan perspektif pengguna, yaitu :

- a. *Interactivity* : Diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna terhadap ‘tawaran’ dari sumber/pengirim (pesan).
- b. *Social presence (sociability)* : Dialami oleh pengguna , sense of personal contact dengan orang lain dapat diciptakan melalui penggunaan oleh sebuah medium.
- c. *Media richness* : Media (baru) dapat menjembatani adanya perbedaan kerangka referensi, mengurangi ambiguitas, memberikan isyarat-isyarat, lebih peka dan lebih personal.
- d. *Autonomi* : Seorang pengguna merasa dapat mengendalikan isi dan menggunakannya serta bersikap independen terhadap sumber.
- e. *Playfulness*: Digunakan untuk hiburan dan kenikmatan.
- f. *Personalization* : Tingkatan dimana isi dan penggunaan media bersifat personal dan unik.

Perubahan terbesar di bidang komunikasi selama kurang lebih 40 tahun ini (sejak munculnya TV) adalah penemuan dan pertumbuhan

Internet. Internet telah berkembang secara fenomenal, baik dari segi jumlah perangkatnya host computer maupun dari segi jumlah penggunanya. (J.Severin-James W, 2008 : 443). Internet memungkinkan hampir semua orang dibelahan dunia mana pun untuk saling berkomunikasi dengan cepat dan mudah.

Selain itu internet telah mengubah proses komunikasi yang dulunya 'jadul' atau kaku. Media massa tradisional yang pada dasarnya menawarkan model komunikasi 'satu-untuk-banyak' saat ini sudah mulai digusur oleh internet yang menawarkan model 'banyak-untuk-satu'. Contohnya untuk penggunaan e-mail. Dengan mendaftar di satu akun tersebut, pengguna internet yang sudah memiliki akun email, dengan mudahnya bisa mendaftar di berbagai situs atau pun jejaring sosial. Yang pada akhirnya mampu memudahkan interaksi dan proses komunikasi kepada semua pengguna internet.

#### **4. Media Sosial**

Saat ini media sosial sangat mudah diakses, yang dulu hanya bisa diakses melalui media komputer, sekarang justru jauh semakin berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi alat komunikasi. Perusahaan telepon seluler pun berlomba-lomba membenamkan fasilitas media sosial ke dalam produknya. Hal ini dikarenakan minat, serta permintaan pasar yang meningkat seiring kebutuhan akan media sosial masyarakat yang juga tinggi.

Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, *social network* atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Sementara jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace*, *Twitter*, dan lain-lain.

Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan *mobile phone* makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses *Facebook* misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah *mobile phone*. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia.

Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial.

Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan *social media* dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model konten lainnya.

Pesatnya perkembangan media sosial kini menyebabkan semua orang dapat berekspresi dengan bebas dengan memiliki media sendiri (media sosial). Perubahan sosial budaya saat ini terjadi begitu cepat karena cepatnya arus informasi melalui media. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan, dibantu dengan efisiensi waktu dan tempat yang disediakan oleh media sosial.

Media sosial sepertinya sangat cocok bagi masyarakat Indonesia yang majemuk. Ini dikarenakan salah satu sifat orang Indonesia senang bersosialisasi dan berbagi. Mereka senang mengetahui kabar

orang lain, dan juga senang mengekspos segala sesuatu yang terjadi pada diri mereka.

Dalam perkembangannya, media sosial tak lagi hanya menjadi sarana bersosialisasi. Tak lagi sekadar menjadi alat reuni dengan teman lama atau mengetahui kabar terkini dari orang tertentu. Media sosial seperti Blog, *Facebook*, dan *Twitter* dipakai untuk menggalang rasa solidaritas sosial. Media sosial menyatukan orang yang punya empati atau opini senada atas sebuah fenomena sosial dan mewujudkannya dalam aksi nyata.

Sebenarnya semua media bisa kita manfaatkan untuk menggalang gerakan atau aksi sosial. Namun, media sosial memiliki kelebihan tersendiri khususnya dari segi kecepatan penyebaran informasi. Dalam hitungan detik, apa yang ingin kita sampaikan pada orang lain sudah bisa tersebar. Sehingga dunia internet hampir tak menyisakan ruang pribadi bagi penggunanya. Dalam arti, apapun yang kita unggah (*upload*) ke internet, bisa dibaca dan diamati oleh orang lain.

Navino T mengungkapkan bahwa jejaring sosial memiliki beberapa karakteristik unik, dimana merubah sebagian pandangan dan paradigma lama. Jejaring sosial menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan jejaring sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi dengan satu sama lain di manapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang maupun malam.

## 5. Facebook

*Facebook* merupakan salah satu *social media* yang berupa jejaring sosial, tidak berbayar dan punya banyak penggemar. Boyd (2007) mengatakan bahwa jejaring sosial merupakan salah satu dari *social media*. Jejaring sosial merupakan sebuah wadah yang fokus membangun dan merefleksikan jaringan sosial atau hubungan sosial masyarakat yang membagikan kesenangan dan atau aktivitas. Sesuai dengan yang dikemukakan Boyd, melalui *facebook* pengguna bisa membuat profil mereka dengan foto, daftar kesukaan, informasi kontak dan informasi pribadi lainnya. Fitur yang ditawarkan *Facebook* sebagai situs jejaring sosial membuat banyak orang menggunakannya. Menurut Jubilee Enterprise, Indonesia merupakan salah satu pengguna *Facebook* terbesar dengan jumlah user sekitar 17,6 juta orang.

Selain dapat mengetahui informasi pribadi masing-masing pengguna, kita juga bisa mengetahui apa yang mereka sukai dari percakapan dan interaksinya dengan orang lain, tanpa harus malu karena ketahuan menguping atau mengintip orang lain, karena melalui *Facebook* orang boleh membagi opini, pengalaman, dan lain-lain yang bersifat terbuka.

Adapun fitur-fitur yang terdapat di dalam *Facebook* ialah :

- a. *Home/Beranda* : halaman utama dalam *Facebook* yang di dalamnya berisi aktivitas teman *Facebook* dan grup *Facebook*. Pengguna dapat mengupdate status dalam bentuk gambar, video, dan menandai teman *Facebook* melalui beranda. Selain itu, juga tersedia langsung jika

pengguna ingin melakukan *chatting*. Fitur ini menyediakan ruang untuk para pengguna *Facebook* saling mengirimkan komentar, testimoni bahkan bisa menyukai komentar pengguna lain yang ada di akun *Facebook* yang sedang diakses.

- b. *Profile/Profil* : Halaman profil menyediakan tempat bagi kita untuk membagikan informasi yang ingin kita sampaikan tentang diri kita. Dalam perkembangannya, *Facebook* memberikan keleluasaan pada pemilik profil untuk menentukan siapa yang bisa melihat profilnya dan siapa yang tidak. Melalui profil, pengguna *Facebook* yang lain dapat melihat dan mengetahui informasi tentang diri kita. Pada halaman profile terdapat beberapa fitur yaitu kronologi, tentang, teman, foto, dan lainnya.
- c. *Friends/Pertemanan* : Pertemanan merupakan bagian yang dirancang untuk mencari akun *Facebook* lain yang terdaftar dalam situs jejaring sosial ini. Dengan mengetikkan nama dari sebuah akun *Facebook* maka dengan segera kita dapat menemukan akun tersebut.
- d. *Inbox/Pesan* : *Inbox* atau pesan masuk merupakan fitur yang menyediakan privasi penuh pada pemilik akun dengan orang yang berinteraksi dengannya. Dikatakan menyediakan privasi karena yang dapat melihat pesan yang saling ditukar melalui *Inbox* hanyalah pemilik akun yang saling berkirim pesan melalui fitur ini.
- e. *Upload/Mengunduh* : Melalui fitur ini pemilik *Facebook* dapat berbagi foto, video dan lagu yang ia inginkan. Sama halnya dengan fitur

lainnya dalam Facebook, pada fitur ini pun pemilik akun dapat menentukan siapa yang bisa melihat file yang ia unduh dan siapa yang tidak.

- f. *Tag/Menandai File* : yang telah diunduh ke Facebook dapat ditandai. Melalui fitur ini file tersebut akan terbagi ke akun yang telah ditandai.

Adapun maksud dari istilah yang digunakan di media sosial *Facebook*, antara lain :

- a. *Like* – Adalah jempol virtual yang bertandakan bahwa seseorang menyukai atas konten yang ada.
- b. *Status* – Adalah jawaban dari apa yang ada di pikiran pemilik akun *Facebook*, atau juga konten yang diberikan kepada teman sesama pengguna *Facebook*.
- c. *Timeline* – Adalah kronologi dari koleksi photo, pengalaman, cerita dan aktifitas pemilik akun *Facebook*.
- d. *Friends* – Adalah siapapun yang terhubung di jejaring sosial *Facebook*.
- e. *Newsfeed* – Adalah sekumpulan berita yang datang kepada kita, termasuk suka (*like*) dari teman pengguna *Facebook* ataupun yang lainnya.
- f. *Page* – Adalah halaman *Facebook* dengan informasi kurun waktu untuk tujuan bisnis, organisasi, pemiliki merek dagang supaya dapat berinteraksi dengan pengguna *Facebook* lainnya.
- g. *Cover Photo* – Adalah foto banner di bagian atas *timeline* Anda yang menunjukkan dari tampilan dan nuansa dari merek Anda.

- h. *Apps* – Adalah *software*/aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman *Facebook* dengan fitur tambahan lainnya.
- i. *Tabs* – Adalah bagian dari kotak dimana aplikasi Anda berada, ditampilkan di sebelah kanan info Anda.
- j. *Mobile Upload* – Adalah konten yang datang langsung dari perangkat genggam (handphone, dan sebagainya) seperti photo, video, dan lain-lain.
- k. *Tagging* – Adalah mengidentifikasi seseorang atau merek dalam foto atau posting.

## 6. Ilmu Sosial Profetik

Kata profetik berasal dari kata *prophet* yang artinya nabi. Kata *prophetic* kemudian diindonesiakan menjadi *profetik* yang artinya kenabian. Yang dimaksudkan istilah *profetik* di sini adalah *profetik* dalam Ilmu Sosial Profetik yang digagas oleh Kuntowijoyo. Bagi Kuntowijoyo, gagasan ini sebenarnya diilhami oleh Muhammad Iqbal, khususnya ketika Iqbal berbicara tentang peristiwa *mi'raj* Nabi Muhammad SAW. Kata Iqbal, seandainya Nabi itu seorang mistikus atau sufi maka beliau tidak ingin kembali ke bumi karena telah merasa tentram bertemu Tuhan dan berada di sisi-Nya. Akan tetapi, Nabi justru kembali ke bumi untuk menggerakkan perubahan sosial, untuk mengubah jalannya sejarah. Beliau memulai suatu transformasi sosial budaya berdasarkan cita-cita profetik.

Berdasarkan ide tersebut, Kuntowijoyo mengemukakan bahwa yang kita butuhkan sekarang adalah ilmu-ilmu sosial profetik, yaitu ilmu yang tidak hanya menjelaskan dan mengubah fenomena sosial tetapi juga memberi petunjuk ke arah mana transformasi itu dilakukan, untuk apa, dan oleh siapa. Oleh karena itu, ilmu sosial profetik tidak sekedar mengubah demi perubahan tetapi mengubah berdasarkan cita-cita etik dan profetik tertentu. Dalam pengertian ini, maka ilmu sosial profetik sengaja memuat kandungan nilai dari cita-cita perubahan yang diharapkan oleh masyarakat yaitu perubahan yang didasarkan pada cita-cita humanisasi/emansipasi, liberasi, dan transendensi yang sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an Surat Ali Imron (3) ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ  
خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya:

*“Engkau adalah umat terbaik yang diturunkan di tengah manusia untuk menegakkan kebaikan, mencegah kemunkaran (kejahatan), dan beriman kepada Allah.”*

Tiga muatan nilai inilah yang mengkarakteristikkan ilmu sosial profetik yang diharapkan mampu membimbing masyarakat menuju cita-cita sosio-etik di masa depan.

Secara epistemologis, Ilmu Sosial Profetik berpendirian bahwa sumber pengetahuan itu ada tiga, yaitu realitas empiris, rasio dan wahyu.

Hal ini mengingat bahwa perilaku masyarakat (*mode of conduct*) tidak bisa dipisahkan dengan pola pikir (*mode of thought*). Sementara pola pikir juga dipengaruhi oleh teks-teks keagamaan.

Ilmu Sosial Profetik hadir untuk menempatkan nalar, akal, dan rasio atau pengalaman (*empiri*) sebagai alat untuk menafsirkan wahyu Tuhan atas realitas. Ilmu sosial profetik akan menghadapkan Al-Qur'an pada realitas sosial atau sebaliknya, wahyu akan ditempatkan sebagai sumber bagi terbentuknya konstruksi sosial.

Tiga muatan nilai yang mendasari Ilmu Sosial Profetik terdapat dalam ayat di atas meliputi Humanisasi (*amar ma'ruf*), Liberasi (*nahi munkar*), dan Transendensi (*tu'minunabillah*).

a. *Humanisasi*

Menurut Kamus Ilmiah Populer (Maulana, 2008 : 152), *humanisasi* diartikan sebagai penerapan rasa kemanusiaan (pemanusiaan). Dalam bahasa Latin, *humanitas* berarti "makhluk manusia", "kondisi menjadi manusia" jadi *humanisasi* artinya memanusiaakan manusia, menghilangkan "kebendaan", ketergantungan, kekerasan dan kebencian dari manusia. (Kuntowijoyo, 2007 : 98) Kuntowijoyo mengusulkan *humanisme teosentris* sebagai ganti *humanisme antroposentris* untuk mengangkat kembali martabat manusia. Dengan konsep ini, manusia harus memusatkan diri pada Tuhan, tapi tujuannya adalah untuk kepentingan manusia (kemanusiaan) sendiri. Perkembangan peradaban manusia tidak lagi

diukur dengan rasionalitas tapi transendensi. *Humanisasi* diperlukan karena masyarakat sedang berada dalam tiga keadaan akut yaitu dehumanisasi (obyektivasi teknologis, ekonomis, budaya dan negara), agresivitas (agresivitas kolektif dan kriminalitas) dan *loneliness* (privatisasi, individuasi).

Manusia pada zaman industri mudah sekali jatuh kehilangan kemanusiaan. Oleh karenanya, suatu usaha untuk mengangkat kembali martabat manusia, (emansipasi) manusia, *humanization* (Fromm, 1998) sangat diperlukan (Kuntowijoyo, 2006 : 102).

Jika merujuk pada Al-Qur'an Surat Ali Imron (3) ayat 110, humanisasi merupakan wujud kreatif dari *amar ma'ruf* yang dalam bahasa sehari-hari dapat berarti apa saja yang dilakukan untuk menegakkan keadilan, dari yang sangat individual seperti berdoa, berdzikir, dan sholat hingga yang semi-sosial seperti menghormati orang tua, menyambung persaudaraan, dan menyantuni anak yatim, serta yang bersifat kolektif seperti mendirikan *clean government*, mengusahakan jamsostek, dan membangun sistem *social security*. (Kuntowijoyo, 2007 : 98)

Secara konteks, peneliti dapat mengatakan bahwa *humanisasi* menurut konsep tersebut salah satunya dapat diwujudkan melalui perbuatan dan perkataan kepada sesama manusia. Dimana sesama manusia harus saling menghormati satu sama lain agar tidak terjadi permusuhan dan salah prasangka.

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا  
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya :

*“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia” (QS. Al Isra’ (17) : 23)*

Perkataan yang mulia dalam ayat di atas menyiratkan tentang isi, pesan, cara/bentuk pesan, serta tujuannya haruslah selalu baik, terpuji penuh hormat sehingga mencerminkan akhlak terpuji dan mulia. Adapun kewajiban manusia dalam ayat di atas adalah menyembah Allah SWT dan berbakti kepada orang tua. Melalui ayat ini jugalah, Allah SWT mengajarkan manusia tentang cara berperilaku dan berkomunikasi verbal kepada kedua orang tua.

Secara kebahasaan, kata *karim* dalam ayat Al-Qur’an di atas berarti mulia. Menurut Riyanto, jika kata *karim* disandarkan kepada Allah SWT, misalnya Allah Maha *Karim* maka artinya Allah Maha

Pemurah. Akan tetapi, jika disandarkan kepada manusia maka bersangkutan dengan keluhuran akhlak dan kebaikan perilakunya. Artinya, seseorang dikatakan *karim* jika keluhuran akhlak dan kebaikan perilakunya terbukti dan terlihat dalam kesehariannya. (Riyanto, 2012 : 141)

Namun, kata *karim* dalam ayat tersebut terangkai dengan kata *qaul* atau perkataan, maka artinya suatu perkataan yang menjadikan pihak lain tetap dalam kemuliaan, atau perkataan yang membawa manfaat bagi pihak lain tanpa bermaksud merendahkan. Menurut Quraish Shihab dalam Riyanto, perkataan yang *karim* dalam konteks hubungan yakni bagaimana seseorang dapat berkata kepada sesamanya dengan sesamanya tetap merasa dihormati dan dimuliakan. Selain itu, *qaul karima* juga diartikan sebagai perkataan yang tidak memojokkan pihak lain (asertif) yang membuat dirinya merasa seakan terhina. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, wujud konsep humanisasi dapat berupa perkataan yang mulia yakni perkataan yang lembut, baik, yang mengandung unsur pemuliaan dan penghormatan. Perkataan dapat berupa lisan maupun tulisan yang disampaikan.

#### b. *Liberasi*

*Liberasi* dalam Kamus Ilmiah Populer diartikan sebagai proses pembebasan dari suatu keterikatan. (Maulana, 2008 : 271). Menurut bahasa Latin, *liberare* berarti “memerdekakan”. Sementara menurut Syahputra (2007: 128) *liberasi* berasal dari kata *liber* yang berarti

bebas, tidak terikat, dan tidak tergantung. Liberasi menjunjung tinggi martabat pribadi kemanusiaan, seperti kemerdekaan dan seperangkat hak asasi manusia yang melekat. Jadi, *liberasi* dapat diartikan sebagai pembebasan.

Adapun *liberasi* merupakan pikiran kreatif bersumber dari *nahi munkar* yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 110. *Nahi munkar* sendiri diartikan sebagai mencegah kemunkaran (kejahatan). Dalam bahasa sehari-hari *nahi munkar* berarti apa saja dari mencegah kejahatan, seperti mencegah teman mengonsumsi narkoba, melarang perkelahian, memberantas perjudian, menghilangkan lintah darat, sampai membela nasib buruh dan mengusir penjajah.

Menurut Kuntowijoyo, sasaran *liberasi* ada empat yaitu sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem ekonomi, dan sistem politik yang membelenggu manusia sehingga tidak dapat mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk yang merdeka dan mulia. Misalnya, liberasi sistem pengetahuan yaitu usaha-usaha untuk membebaskan manusia dari sistem pengetahuan materialistis, dari dominasi struktur seperti kelas dan seks. Pembebasan kesadaran kelas dan dominasi seks dapat bertentangan dengan teori pada umumnya.

Sementara secara konteks dalam penelitian ini, *liberasi* (pembebasan) dapat diwujudkan sebagai kebebasan berpikir atau berpendapat. Berpikir merupakan potensi dan energi yang harus dibina pada diri manusia dan jelas bahwa tanpa adanya kebebasan dalam

berpikir maka peluang untuk maju dan menyempurna tidak tersedia. Dengan kata lain, kebebasan berpikir berada di bawah kebebasan suci kemanusiaan dan bersumber dari potensi-potensi esensial manusia yang memberikan kepadanya kemampuan untuk berpikir dalam berbagai hal.

Bagaimanapun juga berbagai potensi manusiawi ini harus bebas dan merdeka karena bagian terpenting yang harus dibina pada diri seorang manusia adalah berpikir dan tentu saja pembinaan untuk berpikir ini memerlukan kebebasan yaitu tiadanya halangan, hambatan, rintangan yang menghadang gerak lajunya berpikir.

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

Artinya :

*“Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al-Quram itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?”(QS. Fushshilat (41) : 53)*

Kutipan ayat di atas merupakan salah satu ayat Al-Qur’an yang menyerukan kepada manusia untuk berinteraksi, berpikir, berpendapat dan berkontemplasi tentang penciptaan semesta. Manusia dituntut dengan energi akalnyanya, untuk mengenal segala yang menguntungkan dan merugikan bagi dirinya. Ia dituntut supaya bebas dari segala

pasungan, tawanan, kesesatan dan penyimpangan agar mampu melangkah menuju ke depan untuk meraih kesempurnaan.

Akan tetapi pada sebagian ayat lainnya, disebutkan batasan manusia berpikir supaya manusia terhindar dari segala musibah yang dapat menghalangi gerak lajunya menuju kesempurnaan.

﴿٢١﴾ وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾ وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya :

*“Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?”* (QS. Adz Dzariyat (51) : 20-21)

Tersirat pula pada kutipan ayat di atas bahwa manusia sejatinya diharuskan berpikir. Umat Islam wajib menggunakan akalnya untuk memahami ayat-ayat Allah baik yang tersirat ataupun yang tersurat, hal ini dimaksudkan agar Umat Islam mengerti dan memahami esensi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Karena sesungguhnya al-Qur'an itu memang diturunkan untuk orang-orang yang mau berpikir. Manusia adalah mautud merdeka yang melaksanakan aksinya atas dasar ilmu, kehendak dan kebebasannya. Oleh karena itu, setiap perbuatan dan perkataan alangkah lebih baiknya jika mengerti landasan dan nilai-nilai di dalamnya itu sehingga kepercayaan itu di anggap suatu kebenaran.

Kebebasan berpikir tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa bahasan atau tema pokok dalam bahasa sehari-hari seperti

berpikir tentang ekonomi, sosial, agama, budaya, pendidikan, politik, dan kehidupan pribadi seperti prestasi dan karya.

c. *Transendensi*

Menurut bahasa Latin, *transcendere* berarti “naik ke atas” sedangkan bahasa Inggris *to transcend* ialah “menembus”, “melewati”, “melampaui”. Secara sederhana, *transendensi* dapat diartikan perjalanan di atas atau di luar melewati batas sekat kemanusiaan

*Tu'minuna billah* dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 110 yang dibahas sebelumnya memiliki arti khusus. Oleh karena itu, kata *transendensi* ini digunakan untuk memadankan arti tersebut. Adapun nilai transendensi merupakan apa saja yang sesuai dengan Al-Quran dan hadist Nabi yang mampu mengingatkan kita kepada Allah SWT sehingga bertambahlah keimanan kita.

Nilai transendensi merupakan nilai terpenting dalam Ilmu Sosial Profetik karena transendensi merupakan dasar dari kedua nilai sebelumnya. Transendensi berperan penting dalam memberikan makna yang akan mengarahkan tujuan hidup manusia. Nilai-nilai transendental tersebut yang akan membimbing manusia menuju nilai-nilai kemanusiaan dan kebebasan. Menurut Kuntowijoyo, transendensi akan dijadikan tolak ukur kemajuan dan kemunduran manusia berarti peradaban manusia akan diukur berdasarkan makna dan prestasi-prestasi kemanusiaannya, bukan rasionalitasnya.

Kuntowijoyo mengatakan bahwa iman dan amal shaleh merupakan usaha yang dapat mengangkat martabat manusia. Hal ini merujuk pada QS. At-Tin ayat 5 dan 6 sebagai berikut :

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾

Artinya:

“Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (dehumanisasi) (5). Kecuali orang-orang yang beriman (teosentris) dan mengerjakan amal shaleh (humanisme), maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya (6).

Berdasarkan ayat di atas, maka manusia dapat jatuh ke tempat yang paling rendah (*asfala safilin*) yaitu terjadinya *dehumanisasi*. Dalam ayat tersebut menawarkan penyelesaian melalui iman dan amal shaleh. Ini adalah bahasa agama. Dalam ilmu sosial, iman dan amal shaleh diterjemahkan sebagai *humanisme teosentris*. Artinya, manusia memusatkan diri pada Allah SWT (iman) tetapi orientasinya pada kemanusiaan (amal shaleh). Dengan ini, transendensi akan memberi makna pada kehidupan manusia yang telah kehilangan maknanya. Nalar modern mengajarkan kita cara menjalani hidup, bukan memaknainya. Di sinilah, peran transendensi, ia menyediakan arah bagi kehidupan manusia. (Riyanto, 2012: 78)

Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, maka transendensi dalam konteks penelitian ini dapat diwujudkan sebagai kutipan/ungkapan yang bersumber dari Al-Qur'an atau hadist Nabi yang dapat mengingatkan kembali fitrah manusia (iman) akan Tuhannya.

## **H. Metode Penelitian**

Menurut Mardalis, metode penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2008 : 24). Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain analisis isi kuantitatif. Secara umum, analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2011 : 15).

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan eksplanatif. Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang di dalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba

mencari hubungan antara isi pesan dan variabel lain (Eriyanto, 2011 : 49). Penilaian ini tidak hanya menggambarkan pesan dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga secara sistematis, tetapi juga menguji adanya pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga.

## 2. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi data primer dan sekunder (Kriyantono, 2006 : 43). Dalam penelitian ini, data yang penulis gunakan berupa :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2006 : 43). Peneliti menggunakan data berupa dokumentasi dengan *men-screen capture* postingan dalam *timeline* 6 akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga periode 1 Juni – 31 Agustus 2014 sebanyak 71 postingan.

### b. Data Sekunder

Sumber-sumber lain yang menjadi referensi sekunder bagi penelitian ini antara lain buku referensi, jurnal, atau penelitian lain yang dinilai relevan dengan objek kajian yang diangkat oleh peneliti.

### 3. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2009 : 80) mengartikan populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh postingan pada *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga pada periode 1 Juni 2014 – 31 Agustus 2014.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009 : 81). Dalam penelitian ini sampel diambil secara tidak acak dengan teknik sampel purposive (*purposive sampling*) yaitu peneliti sengaja memilih sampel atau periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Pemilihan sampel memang tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasar pertimbangan (*judgement*) yang kuat dari peneliti (Eriyanto, 2011 : 147). Sampel yang dipilih adalah postingan pada *timeline* akun *Facebook* beberapa mahasiswa difabel yang merepresentasikan pesan profetik sebanyak 6 akun.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2006 : 91). Dalam analisis isi ini, metode pengumpulan yaitu dengan dokumentasi, dengan cara men-*screen capture* postingan dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga periode 1 Juni – 31 Agustus 2014.

## 5. Definisi Konseptual

Tabel 1.  
Definisi Konseptual Pesan Profetik

<b>Komponen Konsep</b>	<b>Definisi Konseptual</b>
Nilai Humanisasi	Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan mengandung unsur pemuliaan dan penghormatan satu sama lain dapat berupa perkataan yang lembut, baik, dan tidak menyinggung perasaan lainnya. Dimensi dalam nilai humanisasi dapat berupa pemilihan kata dan bentuk pesan.
Nilai Liberasi	Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan memiliki unsur pembebasan seperti kebebasan berpikir, berpendapat, dan tidak terikat oleh apapun. Dimensi dalam liberasi dapat berupa tema pesan dan tujuan pesan.
Nilai Transendensi	Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan memiliki kutipan/ungkapan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist Nabi sehingga mampu membangun kesadaran beriman kepada Tuhan. Dimensi transendensi dapat berupa fungsi kutipan sebagai hal utama yang disampaikan dan sebagai pendukung pesan.

(Sumber : Data Olahan Peneliti Dari Definisi)

## 6. Definisi Operasional

Tabel 2.  
Definisi Operasional Konsep Nilai Humanisasi

Dimensi	Variabel	Operasional
Pemilihan Kata	Asertif	Menggunakan bahasa kritik yang halus dan tidak menyinggung perasaan pihak lain.
	Negatif	Menggunakan bahasa negatif yang menyudutkan pihak lain, kasar, dan menyinggung.
	Netral	Menggunakan bahasa bebas, tidak mengikat, dan tidak memihak.
Bentuk Pesan	Tulisan	Menggunakan tulisan dalam menyampaikan pesan.
	Gambar	Menggunakan gambar dalam menyampaikan pesan yang dapat berupa sketsa, lukisan, foto, dan lain-lain.
	Multimedia	Menggunakan pesan yang telah diolah dengan komputer seperti musik, rekaman suara (audio), video, animasi dan sebagainya.

(Sumber : Data Olahan Peneliti Definisi Konseptual)

Tabel 3.  
Definisi Operasional Konsep Liberasi

Dimensi	Variabel	Operasional
Tema Pesan	Pendidikan	Pemilik akun <i>facebook</i> memposting tentang fenomena/peristiwa pendidikan seperti pendidikan formal (SD, SMP, SMA), perguruan tinggi,

		pendidikan karakter, pendidikan usia dini (PAUD), biaya pendidikan, beasiswa, fasilitas dan layanan pendidikan, dan sebagainya.
	Ekonomi	Pemilik akun <i>facebook</i> memposting tentang fenomena/peristiwa ekonomi seperti harga kebutuhan pokok (sembako), harga barang rumah tangga, harga di pasar global, kebijakan ekonomi pemerintah, nilai tukar rupiah, dan sebagainya.
	Sosial	Pemilik akun <i>facebook</i> memposting tentang fenomena/peristiwa sosial seperti mengenai gender, kriminalitas, kebijakan sosial pemerintah, perlindungan HAM, diskriminasi, dan sebagainya.
	Politik	Pemilik akun <i>facebook</i> memposting tentang fenomena/peristiwa politik dan dunia perpolitikan Indonesia seperti partai politik, kebijakan politik, pemilu, dan sebagainya.
	Budaya	Pemilik akun <i>facebook</i> memposting tentang fenomena/peristiwa budaya diantaranya masalah sejarah, peninggalan berharga sejarah, benda cagar alam budaya, kearifan lokal, gaya hidup, dan sebagainya.
	Agama	Pemilik akun <i>facebook</i> memposting tentang fenomena/peristiwa agama seperti mengenai Al-

	Personal	<p>Qur'an, <i>As-Sunnah</i>, <i>fiqh</i>, <i>tasawuf</i>, <i>bid'ah</i>, dan sebagainya.</p> <p>Pemilik akun <i>facebook</i> memposting tentang dirinya seperti aktivitas keseharian, karya, dan sebagainya.</p>
Tujuan Pesan	Informatif	Pesan bertujuan menyampaikan keterangan-keterangan/informasi kemudian komunikasi mengambil kesimpulan sendiri.
	Persuasif	Pesan bertujuan membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang dengan mengajak ( <i>ayo, yuk, mari, dsb</i> ), membujuk/merayu ( <i>segera, karena, dsb</i> ), dan menghimbau ( <i>jangan, dsb</i> ).
	Koersif	Pesan yang terdapat unsur memaksa. Pesan dapat berupa perintah ( <i>jagalah, buanglah, bayarlah, dsb</i> ) dan instruksi ( <i>dilarang, dimohon, dsb</i> ).
	Edukatif	Pesan bertujuan memperluas wawasan dan pengetahuan komunikasi.
	Entertain	Pesan bertujuan menghibur komunikasi. Pesan dapat berupa humor, anekdot, pantun, dsb.

(Sumber : Data Olahan Peneliti Definisi Konseptual)

Tabel 4.  
Definisi Operasional Konsep Nilai Transendensi

<b>Dimensi</b>	<b>Variabel</b>	<b>Operasional</b>
Kutipan wahyu Allah dan hadist Nabi	Sebagai hal utama dalam pesan	Apabila kutipan wahyu Allah yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist Nabi sebagai hal utama yang dibahas dalam postingan.
	Sebagai pendukung pesan	Apabila kutipan wahyu Allah yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist Nabi diletakkan sebagai pendukung postingan.
	Tidak ada	Apabila tidak ada sama sekali nilai-nilai yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist Nabi dalam postingan.

(Sumber : Data Olahan Peneliti Definisi Konseptual)

## 7. Uji Reliabilitas

Data yang reliabel adalah data yang tetap konstan dalam seluruh variasi pengukuran. Reliabilitas menilai sejauh mana alat ukur data yang dihasilkannya menggambarkan variasi yang ada dalam gejala yang sebenarnya. Alat ukur yang reliabel seharusnya melahirkan hasil yang sama dari serangkaian gejala yang sama, tanpa tergantung kepada keadaan (Krippendorff dalam Eriyanto, 2011 : 282).

Reliabilitas sangat penting dalam penelitian analisis isi. Reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan

temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas antar coder (intercoder reliability). Untuk melakukan tes reliabilitas antar coder maka akan ditunjuk dua orang pengkoding. Masing-masing coder akan diberikan alat ukur (lembar koding). Hasil dari pengisian coder inilah yang akan digunakan untuk melihat berapa besar persamaannya dan berapa besar perbedaannya. Untuk mengukur perbandingan persamaan dan perbedaan atas kategori postingan dari timeline akun facebook yang telah digunakan, peneliti menggunakan Formula Holsti (Kriyantono, 2007 : 235)

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

CR : Coeficient Reliability

M : Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan periset

N1 : Jumlah koding yang dibuat oleh pengkoding 1 (peneliti)

N2 : Jumlah koding yang dibuat oleh pengkoding 2 (ditunjuk oleh

Penelitian

## 8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif eksplanatif. Langkah awal yaitu memasukkan data ke dalam *coding sheet* (lembar koding) yang di dalamnya memuat unit-unit analisis dan kategori. *Coding* merupakan proses data mentah yang disusun secara sistematis

ditransformasikan kepada unit-unit yang memungkinkan untuk membuat deskripsi karakteristik isi yang relevan.

Tujuan dari analisis ini adalah mengukur dan menghitung aspek-aspek tertentu dalam suatu isi media. *Coding* dilakukan untuk mengukur aspek-aspek tersebut dengan menggunakan alat yang disebut dengan lembar koding (*coding sheet*). *Coding sheet* merupakan alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media. Dalam lembar koding memuat semua kategori, aspek yang ingin diketahui dalam analisis isi (Eriyanto, 2011 : 211).

Setelah itu, peneliti melakukan uji reliabilitas. Kemudian, mendeskripsikan temuan menggunakan statistik deskriptif yaitu menjabarkan satu per satu data yang didapat dari analisis data. Untuk membantu langkah tersebut, peneliti menyajikan data dengan tabel frekuensi.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk memastikan apakah perbedaan masing-masing kategori adalah perbedaan yang signifikan atautkah perbedaan ini hanya terjadi secara kebetulan (Eriyanto, 2011 : 322).

Dalam pengujian hipotesis, peneliti akan menggunakan teknik penghitungan *Chi Square* (Chi Kuadrat). *Chi kuadrat* digunakan untuk menguji probabilitas dengan cara mempertentangkan antara frekuensi yang benar-benar terjadi (frekuensi yang dapat diobservasi, disebut O) dan

frekuensi yang diharapkan (disebut E). (Eriyanto, 2011 : 322). Rumus *chi kuadrat* sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi Kuadrat

O : Frekuensi Observasi

E : Frekuensi Harapan

Adapun dasar pengambilan keputusan : jika hasil perhitungan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sedangkan jika hasil perhitungan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Dasar keputusan tersebut disebut dengan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi adalah tingkat probabilitas yang ditentukan oleh peneliti untuk membuat keputusan mendukung atau menolak hipotesis. Tingkat signifikansi menunjukkan probabilitas kesalahan yang dibuat peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis. Tingkat kesalahan 0,05 (5%) maksudnya adalah keputusan yang dibuat oleh peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis mempunyai probabilitas kesalahan sebesar 5% (0,05).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Pertama, dimensi yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan uji reliabilitas setiap dimensi memenuhi kriteria reliabel (0,70). Angka reliabilitas terendah diperoleh sebanyak 0,74647887. Sedangkan angka reliabilitas tertinggi mendapatkan 0,98591549.

Kedua, menurut hasil pengujian hipotesis menggunakan *chi kuadrat* maka  $H_0$  (tidak ada pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) ditolak dan  $H_a$  (ada pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pesan profetik dalam *timeline* akun *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun pesan profetik merupakan pesan yang memiliki nilai-nilai profetik antara lain transendensi, humanisasi, dan liberasi. Ketiga nilai profetik tersebut diwujudkan ke dalam lima dimensi yaitu dimensi “pemilihan kata”, “bentuk pesan”, “tema pesan”, “tujuan pesan”, dan “kutipan wahyu Tuhan dan hadist Nabi”.

Ketiga, dari kelima dimensi yang digunakan, terdapat 4 dimensi yang dianggap memenuhi kriteria obyektifikasi pesan profetik yaitu memenuhi

syarat minimal 0,7 (70%) kandungan nilai profetik. Dimensi yang pertama yaitu “pemilihan kata” dengan variabel asertif mendapatkan poin 41 (19,2%), negatif 11 poin (5,2%), dan netral sebanyak 161 poin (75,6%). Lalu, dimensi yang kedua yakni “bentuk pesan” dengan variabel tulisan mendapatkan 167 poin (78,4%), gambar 46 poin (21,6%), dan multimedia 0 poin (0%). Selanjutnya, dimensi yang ketiga yaitu “tema pesan” dengan variabel pendidikan memperoleh 6 poin (2,8%), ekonomi 1 poin (0,5%), sosial 41 poin (19,3%), politik 15 poin (7%), budaya 2 poin (0,9%), agama 42 poin (19,7%), dan personal mendapatkan 106 poin (49,8%). Kemudian, dimensi yang keempat adalah “tujuan pesan” dengan perolehan angka pada variabel informatif yaitu 139 poin (65,3%), persuasif 31 poin (14,5%), koersif (3,8%), edukatif 22 poin (10,3%), dan entertain sebanyak 13 poin (6,1%).

Adapun satu dimensi yang tidak memenuhi kriteria adalah “kutipan wahyu Tuhan dan hadist Nabi” karena perolehan angka pada variabel tidak ada “kutipan wahyu Tuhan dan hadist Nabi” mendapatkan angka terbanyak yaitu 201 poin (94,3%) sedangkan variabel sebagai hal utama dalam pesan hanya 4 poin (1,9%) dan variabel sebagai pendukung pesan hanya sebanyak 8 poin (3,8%). Meskipun demikian, postingan *Facebook* mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tetap memiliki pesan profetik karena 4 dimensi lainnya mendukung.

## **B. Saran**

### **1. Pusat Layanan dan Studi Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga**

Penelitian ini mendapatkan temuan yang menunjukkan bahwa mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga terbantu dengan adanya media sosial. Media sosial membuat mahasiswa difabel lebih berekspresi dalam menyampaikan gagasan/pendapatnya. Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti merekomendasikan kepada Pusat Layanan dan Studi Difabel (PSLD) UIN Sunan Kalijaga untuk mengadakan media online atau media cetak yang berisi tentang hasil karya/ide mahasiswa difabel agar dapat menjadi wadah kreatifitas mereka dan untuk mengembangkan kepercayaan diri agar tetap berkarya.

### **2. UIN Sunan Kalijaga**

Peneliti merekomendasikan mata kuliah wajib dan training bahasa isyarat bagi mahasiswa dan dosen UIN Sunan Kalijaga agar dapat membangun kenyamanan lingkungan sosial di kampus dan meminimalisir deskriminasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kitab :

Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2005. Diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an. Bandung : PT Syaamil Cipta Media

### Buku :

Ardianto, E dan Komala, L. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Departemen Sosial Republik Indonesia. 2005. *Undang Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat*. Jakarta : Departemen Sosial RI

DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : Professional Books

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu , Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti

Enterprise, Jubilee. 2010. *Meningkatkan Prestasi Akademik dengan Internet*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologis untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana

Himpunan Penyandang Cacat Indonesia. 2001. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Penyandang Cacat Nasional dan Internasional*. Jakarta

- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana
- Kuntowijoyo. 2006. *Islam Sebagai Ilmu : Epistemologi, Metodologi dan Etika*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Machasin. 2003. *Islam Teologi Aplikatif*. Yogyakarta : Pustaka Alif
- Mcquail, Denis. 2010. *McQuail's Mass Communication Theory Sixth Edition*. London : SAGE Publications Ltd
- McQuil, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Edisi 6 Buku Kedua*. Jakarta : Salemba Humanika
- Muhammad, Dr. Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nurudin. 2004. *Komunikasi Massa*. Malang : Cespur Press
- Riyanto, Waryani Fajar. 2012. *Komunikasi Islam Perspektif Integrasi-Interkoneksi*. Yogyakarta : Galuh Patria
- Sanityastuti, Marfuah Sri. 1997. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandar Lampung : Gunung Pesagi
- Shoelhi, Mohammad. 2009. *Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta

Syahputra, Iswandi. 2007. *Komunikasi Profetik : Konsep dan Pendekatan*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan *Convention On The Rights Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas)

**Artikel :**

Achmad Budi Santoso dan M. Jacky. 2013. “Solidaritas Virtual dan Pemberdayaan Difabel dalam *Blogosphere* Indonesia”. *Jurnal Paradigma* Volume 01 Nomor 03. Hal. 1-6

Bahrul Fuad. 2010. “Mencari Ruang Untuk Difabel”. *Jurnal Perempuan* Volume 65. Hal. 21

Boyd, Danah M., Ellison, Nicole B., *Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship*, *Journal of Computer-Mediated Communication*, Vol 13 No 1, 2007, article 11 (diakses tanggal 18 September 2014 pukul 06.08 WIB).

Thoreau, E. 2006. Ouch! : An Examination of The Self-Representation of Disabled People on The Internet. *Journal of Computer-Mediated Communication* Vol.11 (2), Article 3. (diunduh dari <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1083-6101.2006.00021.x/pdf> pada 10 Oktober 2014 pukul 01:55 WIB)

Masduqi, B.F. 2010. Kecacatan : Dari Tragedi Personal Menuju Gerakan Sosial. *Jurnal Perempuan*. Vol 65 Tahun 2010. Hlm17-29

**Skripsi :**

Husni, Alien Chairina. 2013. *Opini Publik di Media Sosial Twitter (Analisis Isi Opini Kekerasan Seksual pada Anak)*. Makassar. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Suryani, Irma. 2014. *Nilai Profetik dalam Media Massa (Analisis Isi Opini Harian Republika Periode Ramadhan 1434 H)*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Nastiti, Aulia Dwi. 2012. *Identitas Kelompok Disabilitas dalam Media Komunitas Online (Studi Mengenai Pembentukan Pesan dalam Media Komunitas Kartunet.com oleh Kelompok Disabilitas Tunanetra)*. Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

**Internet :**

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20353544-S45716-Identitas%20kelompok.pdf>

(diakses pada 9 Oktober 2014 pukul 23:20 WIB)

<http://www.bimbingan.org/pengertian-media-sosial-menurut-ahli.htm> (diakses

tanggal 14 September 09.43 WIB)

<http://www.navinot.com/> (diakses tanggal 18 September 2014, pukul 05.24 WIB)

<http://www.ridwanforge.net>, (diakses tanggal 5 September 2014, pukul 09.44 WIB)

[www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/46/442.bpkp](http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/46/442.bpkp) (diakses tanggal 20 September 2014 pukul 06.32 WIB)

<http://www.pengertianahli.com/2013/08/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli.html> (diakses tanggal 21 Mei 2015)

<https://www.facebook.com/anang.supriyadi>

<https://www.facebook.com/fariz.ardianto>

<https://www.facebook.com/novi.adalah.melia>

<https://www.facebook.com/rio.walua>

<https://www.facebook.com/ahmad.a.ajah>

<https://www.facebook.com/warkah.febrianbasrin>



## HASIL CODING

### Dimensi 1. Pemilihan Kata

No.	Nama Akun Facebook	Tanggal Posting	Peneliti (N1)	Pengkoding 1 (N2)	Pengkoding 2 (N3)
1.	Ajah Abdullah Ahmad	10 Juni 2014	1	1	1
2.	Ajah Abdullah Ahmad	14 Juni 2014	3	3	3
3.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juni 2014	3	3	3
4.	Ajah Abdullah Ahmad	20 Juni 2014	3	3	3
5.	Ajah Abdullah Ahmad	26 Juni 2014	3	3	3
6.	Ajah Abdullah Ahmad	2 Juli 2014	3	3	3
7.	Ajah Abdullah Ahmad	6 Juli 2014	3	3	3
8.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juli 2014	2	2	2
9.	Ajah Abdullah Ahmad	29 Juli 2014	3	1	3
10.	Ajah Abdullah Ahmad	13 Agustus 2014	1	1	1
11.	Anang Supriyadi	30 Juni 2014	1	1	1
12.	Anang Supriyadi	2 Juli 2014	3	3	3
13.	Anang Supriyadi	3 Juli 2014	3	3	3
14.	Anang Supriyadi	6 Juli 2014	3	3	3
15.	Anang Supriyadi	7 Juli 2014	3	3	3
16.	Anang Supriyadi	10 Juli 2014	3	3	3
17.	Anang Supriyadi	16 Juli 2014	1	1	1
18.	Anang Supriyadi	20 Juli 2014	3	3	3
19.	Anang Supriyadi	24 Juli 2014	1	1	3
20.	Anang Supriyadi	26 Juli 2014	3	3	3
21.	Anang Supriyadi	4 Agustus 2014	3	3	3
22.	Anang Supriyadi	24 Agustus 2014	3	3	3
23.	Fariz Ardianto	1 Juli 2014	1	3	1
24.	Fariz Ardianto	9 Juli 2014	3	3	3
25.	Fariz Ardianto	17 Juli 2014	3	3	3
26.	Fariz Ardianto	19 Juli 2014	1	3	1
27.	Fariz Ardianto	5 Agustus 2014	1	1	1

28.	Fariz Ardianto	8 Agustus 2014	3	3	3
29.	Fariz Ardianto	14 Agustus 2014	3	3	3
30.	Fariz Ardianto	17 Agustus 2014	3	3	2
31.	Fariz Ardianto	20 Agustus 2014	1	3	1
32.	Fariz Ardianto	21 Agustus 2014	3	3	3
33.	Fariz Ardianto	27 Agustus 2014	3	3	3
34.	Melia Iska Novitasari	17 Juni 2014	3	3	3
35.	Melia Iska Novitasari	19 Juni 2014	3	3	3
36.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	3	3	3
37.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	3	3	3
38.	Melia Iska Novitasari	15 Juli 2014	1	1	1
39.	Melia Iska Novitasari	16 Juli 2014	3	3	3
40.	Melia Iska Novitasari	19 Juli 2014	3	1	3
41.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	3	3	3
42.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	2	2	1
43.	Melia Iska Novitasari	1 Agustus 2014	3	3	3
44.	Melia Iska Novitasari	5 Agustus 2014	3	3	3
45.	Melia Iska Novitasari	7 Agustus 2014	3	3	2
46.	Melia Iska Novitasari	23 Agustus 2014	3	3	3
47.	Melia Iska Novitasari	29 Agustus 2014	3	3	3
48.	Rio Walua	3 Juni 2014	1	1	1
49.	Rio Walua	9 Juni 2014	1	1	1
50.	Rio Walua	18 Juni 2014	3	3	3
51.	Rio Walua	11 Juli 2014	1	1	1
52.	Rio Walua	18 Juli 2014	3	3	1
53.	Rio Walua	30 Juli 2014	3	3	3
54.	Rio Walua	31 Agustus 2014	3	3	3
55.	Warkah Febrianbasrin	15 Juni 2014	3	3	3
56.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
57.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
58.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3

59.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
60.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
61.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
62.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
63.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	3	1	3
64.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	3	3	3
65.	Warkah Febrianbasrin	24 Juni 2014	3	3	3
66.	Warkah Febrianbasrin	27 Juni 2014	3	3	3
67.	Warkah Febrianbasrin	21 Juli 2014	2	2	2
68.	Warkah Febrianbasrin	23 Juli 2014	3	2	3
69.	Warkah Febrianbasrin	29 Juli 2014	3	3	3
70.	Warkah Febrianbasrin	14 Agustus 2014	3	3	1
71.	Warkah Febrianbasrin	15 Agustus 2014	3	3	3

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2.M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.64}{71 + 71} \\
 &= \frac{128}{142} \\
 &= 0,90140845
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2.M}{N1 + N3} \\
 &= \frac{2.65}{71 + 71} \\
 &= \frac{130}{142} \\
 &= 0,91549296
 \end{aligned}$$

## Dimensi 2. Bentuk Pesan

No.	Nama Akun Facebook	Tanggal Posting	Peneliti (N1)	Pengkoding 1 (N2)	Pengkoding 2 (N3)
1.	Ajah Abdullah Ahmad	10 Juni 2014	1	1	1
2.	Ajah Abdullah Ahmad	14 Juni 2014	2	2	2
3.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juni 2014	2	2	2
4.	Ajah Abdullah Ahmad	20 Juni 2014	2	2	2
5.	Ajah Abdullah Ahmad	26 Juni 2014	1	1	1
6.	Ajah Abdullah Ahmad	2 Juli 2014	2	2	2
7.	Ajah Abdullah Ahmad	6 Juli 2014	2	2	2
8.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juli 2014	1	1	1
9.	Ajah Abdullah Ahmad	29 Juli 2014	1	1	1
10.	Ajah Abdullah Ahmad	13 Agustus 2014	1	1	1
11.	Anang Supriyadi	30 Juni 2014	1	1	1
12.	Anang Supriyadi	2 Juli 2014	1	1	1
13.	Anang Supriyadi	3 Juli 2014	1	1	1
14.	Anang Supriyadi	6 Juli 2014	1	1	1
15.	Anang Supriyadi	7 Juli 2014	1	1	1
16.	Anang Supriyadi	10 Juli 2014	1	1	1
17.	Anang Supriyadi	16 Juli 2014	1	1	1
18.	Anang Supriyadi	20 Juli 2014	1	1	1
19.	Anang Supriyadi	24 Juli 2014	1	1	1
20.	Anang Supriyadi	26 Juli 2014	1	1	1
21.	Anang Supriyadi	4 Agustus 2014	1	1	1
22.	Anang Supriyadi	24 Agustus 2014	1	1	1
23.	Fariz Ardianto	1 Juli 2014	1	1	1
24.	Fariz Ardianto	9 Juli 2014	1	2	1
25.	Fariz Ardianto	17 Juli 2014	1	1	1
26.	Fariz Ardianto	19 Juli 2014	1	1	1
27.	Fariz Ardianto	5 Agustus 2014	1	1	1
28.	Fariz Ardianto	8 Agustus 2014	1	1	1

29.	Fariz Ardianto	14 Agustus 2014	1	1	1
30.	Fariz Ardianto	17 Agustus 2014	1	1	1
31.	Fariz Ardianto	20 Agustus 2014	1	1	1
32.	Fariz Ardianto	21 Agustus 2014	1	1	1
33.	Fariz Ardianto	27 Agustus 2014	1	1	1
34.	Melia Iska Novitasari	17 Juni 2014	2	2	2
35.	Melia Iska Novitasari	19 Juni 2014	1	1	1
36.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	1	1	1
37.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	1	1	1
38.	Melia Iska Novitasari	15 Juli 2014	1	1	1
39.	Melia Iska Novitasari	16 Juli 2014	1	1	1
40.	Melia Iska Novitasari	19 Juli 2014	1	1	1
41.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	1	1	1
42.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	1	1	1
43.	Melia Iska Novitasari	1 Agustus 2014	1	1	1
44.	Melia Iska Novitasari	5 Agustus 2014	2	2	2
45.	Melia Iska Novitasari	7 Agustus 2014	1	1	2
46.	Melia Iska Novitasari	23 Agustus 2014	1	1	1
47.	Melia Iska Novitasari	29 Agustus 2014	1	1	1
48.	Rio Walua	3 Juni 2014	1	1	1
49.	Rio Walua	9 Juni 2014	1	1	1
50.	Rio Walua	18 Juni 2014	1	1	1
51.	Rio Walua	11 Juli 2014	1	1	1
52.	Rio Walua	18 Juli 2014	1	1	1
53.	Rio Walua	30 Juli 2014	1	1	1
54.	Rio Walua	31 Agustus 2014	1	1	1
55.	Warkah Febrianbasrin	15 Juni 2014	1	1	1
56.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	2	2	2
57.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	2	2	2
58.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	2	2	2
59.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	2	2	2

60.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	2	2	2
61.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	2	2	2
62.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	2	2	2
63.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	1	1	1
64.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	1	1	1
65.	Warkah Febrianbasrin	24 Juni 2014	1	1	1
66.	Warkah Febrianbasrin	27 Juni 2014	1	1	1
67.	Warkah Febrianbasrin	21 Juli 2014	1	1	1
68.	Warkah Febrianbasrin	23 Juli 2014	1	1	1
69.	Warkah Febrianbasrin	29 Juli 2014	1	1	1
70.	Warkah Febrianbasrin	14 Agustus 2014	1	1	1
71.	Warkah Febrianbasrin	15 Agustus 2014	2	2	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2.M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.70}{71 + 71} \\
 &= \frac{140}{142} \\
 &= 0,98591549
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2.M}{N1 + N3} \\
 &= \frac{2.69}{71 + 71} \\
 &= \frac{138}{142} \\
 &= 0,97183099
 \end{aligned}$$

### Dimensi 3. Tema Pesan

No.	Nama Akun Facebook	Tanggal Posting	Peneliti (N1)	Pengkoding 1 (N2)	Pengkoding 2 (N3)
1.	Ajah Abdullah Ahmad	10 Juni 2014	6	6	6
2.	Ajah Abdullah Ahmad	14 Juni 2014	3	2	3
3.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juni 2014	6	6	6
4.	Ajah Abdullah Ahmad	20 Juni 2014	7	7	7
5.	Ajah Abdullah Ahmad	26 Juni 2014	6	6	6
6.	Ajah Abdullah Ahmad	2 Juli 2014	3	3	3
7.	Ajah Abdullah Ahmad	6 Juli 2014	1	7	1
8.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juli 2014	3	3	7
9.	Ajah Abdullah Ahmad	29 Juli 2014	3	5	3
10.	Ajah Abdullah Ahmad	13 Agustus 2014	4	4	4
11.	Anang Supriyadi	30 Juni 2014	3	3	3
12.	Anang Supriyadi	2 Juli 2014	7	7	7
13.	Anang Supriyadi	3 Juli 2014	7	7	7
14.	Anang Supriyadi	6 Juli 2014	3	7	3
15.	Anang Supriyadi	7 Juli 2014	4	4	4
16.	Anang Supriyadi	10 Juli 2014	7	7	7
17.	Anang Supriyadi	16 Juli 2014	3	3	3
18.	Anang Supriyadi	20 Juli 2014	7	7	7
19.	Anang Supriyadi	24 Juli 2014	3	3	7
20.	Anang Supriyadi	26 Juli 2014	7	7	7
21.	Anang Supriyadi	4 Agustus 2014	7	7	7
22.	Anang Supriyadi	24 Agustus 2014	7	7	7
23.	Fariz Ardianto	1 Juli 2014	7	7	7
24.	Fariz Ardianto	9 Juli 2014	4	4	4
25.	Fariz Ardianto	17 Juli 2014	6	6	6
26.	Fariz Ardianto	19 Juli 2014	6	6	6
27.	Fariz Ardianto	5 Agustus 2014	6	6	6
28.	Fariz Ardianto	8 Agustus 2014	3	7	3

29.	Fariz Ardianto	14 Agustus 2014	7	7	7
30.	Fariz Ardianto	17 Agustus 2014	3	3	5
31.	Fariz Ardianto	20 Agustus 2014	3	7	3
32.	Fariz Ardianto	21 Agustus 2014	3	7	3
33.	Fariz Ardianto	27 Agustus 2014	6	6	6
34.	Melia Iska Novitasari	17 Juni 2014	7	7	7
35.	Melia Iska Novitasari	19 Juni 2014	7	7	1
36.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	6	6	6
37.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	6	6	7
38.	Melia Iska Novitasari	15 Juli 2014	6	6	6
39.	Melia Iska Novitasari	16 Juli 2014	1	7	1
40.	Melia Iska Novitasari	19 Juli 2014	6	6	6
41.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	7	7	7
42.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	4	4	4
43.	Melia Iska Novitasari	1 Agustus 2014	3	7	3
44.	Melia Iska Novitasari	5 Agustus 2014	7	7	3
45.	Melia Iska Novitasari	7 Agustus 2014	3	3	3
46.	Melia Iska Novitasari	23 Agustus 2014	7	7	7
47.	Melia Iska Novitasari	29 Agustus 2014	6	6	6
48.	Rio Walua	3 Juni 2014	3	7	3
49.	Rio Walua	9 Juni 2014	3	3	3
50.	Rio Walua	18 Juni 2014	6	7	6
51.	Rio Walua	11 Juli 2014	3	3	3
52.	Rio Walua	18 Juli 2014	6	6	6
53.	Rio Walua	30 Juli 2014	7	7	7
54.	Rio Walua	31 Agustus 2014	7	7	7
55.	Warkah Febrianbasrin	15 Juni 2014	7	7	7
56.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	7	7	7
57.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	7	7	7
58.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	7	7	7
59.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	7	7	1

60.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	7	7	7
61.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	7	7	6
62.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	7	7	7
63.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	7	7	7
64.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	7	7	7
65.	Warkah Febrianbasrin	24 Juni 2014	7	7	7
66.	Warkah Febrianbasrin	27 Juni 2014	7	7	7
67.	Warkah Febrianbasrin	21 Juli 2014	7	7	7
68.	Warkah Febrianbasrin	23 Juli 2014	4	4	4
69.	Warkah Febrianbasrin	29 Juli 2014	7	6	7
70.	Warkah Febrianbasrin	14 Agustus 2014	7	7	7
71.	Warkah Febrianbasrin	15 Agustus 2014	7	7	7

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2.M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.59}{71 + 71} \\
 &= \frac{118}{142} \\
 &= 0,83098592
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2.M}{N1 + N3} \\
 &= \frac{2.63}{71 + 71} \\
 &= \frac{126}{142} \\
 &= 0,88732394
 \end{aligned}$$

#### Dimensi 4. Tujuan Pesan

No.	Nama Akun Facebook	Tanggal Posting	Peneliti (N1)	Pengkoding 1 (N2)	Pengkoding 2 (N3)
1.	Ajah Abdullah Ahmad	10 Juni 2014	1	1	1
2.	Ajah Abdullah Ahmad	14 Juni 2014	1	4	1
3.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juni 2014	1	1	1
4.	Ajah Abdullah Ahmad	20 Juni 2014	1	1	1
5.	Ajah Abdullah Ahmad	26 Juni 2014	1	1	1
6.	Ajah Abdullah Ahmad	2 Juli 2014	1	1	1
7.	Ajah Abdullah Ahmad	6 Juli 2014	1	1	4
8.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juli 2014	1	1	1
9.	Ajah Abdullah Ahmad	29 Juli 2014	1	1	1
10.	Ajah Abdullah Ahmad	13 Agustus 2014	5	1	5
11.	Anang Supriyadi	30 Juni 2014	2	2	2
12.	Anang Supriyadi	2 Juli 2014	1	1	1
13.	Anang Supriyadi	3 Juli 2014	1	1	4
14.	Anang Supriyadi	6 Juli 2014	4	2	4
15.	Anang Supriyadi	7 Juli 2014	2	2	2
16.	Anang Supriyadi	10 Juli 2014	1	1	1
17.	Anang Supriyadi	16 Juli 2014	2	2	4
18.	Anang Supriyadi	20 Juli 2014	1	5	1
19.	Anang Supriyadi	24 Juli 2014	4	2	4
20.	Anang Supriyadi	26 Juli 2014	5	5	2
21.	Anang Supriyadi	4 Agustus 2014	1	5	1
22.	Anang Supriyadi	24 Agustus 2014	3	3	3
23.	Fariz Ardianto	1 Juli 2014	1	2	1
24.	Fariz Ardianto	9 Juli 2014	1	1	1
25.	Fariz Ardianto	17 Juli 2014	2	2	2
26.	Fariz Ardianto	19 Juli 2014	2	2	4
27.	Fariz Ardianto	5 Agustus 2014	4	1	4
28.	Fariz Ardianto	8 Agustus 2014	1	1	1

29.	Fariz Ardianto	14 Agustus 2014	1	1	1
30.	Fariz Ardianto	17 Agustus 2014	1	1	1
31.	Fariz Ardianto	20 Agustus 2014	2	1	2
32.	Fariz Ardianto	21 Agustus 2014	1	1	1
33.	Fariz Ardianto	27 Agustus 2014	4	4	4
34.	Melia Iska Novitasari	17 Juni 2014	1	1	1
35.	Melia Iska Novitasari	19 Juni 2014	1	1	1
36.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	1	1	1
37.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	1	5	1
38.	Melia Iska Novitasari	15 Juli 2014	2	2	4
39.	Melia Iska Novitasari	16 Juli 2014	1	1	1
40.	Melia Iska Novitasari	19 Juli 2014	4	4	4
41.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	1	1	1
42.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	1	1	1
43.	Melia Iska Novitasari	1 Agustus 2014	1	2	1
44.	Melia Iska Novitasari	5 Agustus 2014	5	5	5
45.	Melia Iska Novitasari	7 Agustus 2014	1	2	1
46.	Melia Iska Novitasari	23 Agustus 2014	1	1	1
47.	Melia Iska Novitasari	29 Agustus 2014	1	4	1
48.	Rio Walua	3 Juni 2014	2	2	2
49.	Rio Walua	9 Juni 2014	3	3	3
50.	Rio Walua	18 Juni 2014	3	3	1
51.	Rio Walua	11 Juli 2014	5	5	5
52.	Rio Walua	18 Juli 2014	2	4	2
53.	Rio Walua	30 Juli 2014	1	2	1
54.	Rio Walua	31 Agustus 2014	1	1	1
55.	Warkah Febrianbasrin	15 Juni 2014	1	1	1
56.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	1	1	1
57.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	1	1	1
58.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	1	1	1
59.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	1	1	4

60.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	1	1	1
61.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	1	1	1
62.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	1	1	1
63.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	1	1	1
64.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	1	1	1
65.	Warkah Febrianbasrin	24 Juni 2014	1	5	1
66.	Warkah Febrianbasrin	27 Juni 2014	1	2	1
67.	Warkah Febrianbasrin	21 Juli 2014	1	1	1
68.	Warkah Febrianbasrin	23 Juli 2014	1	1	1
69.	Warkah Febrianbasrin	29 Juli 2014	1	2	1
70.	Warkah Febrianbasrin	14 Agustus 2014	1	1	1
71.	Warkah Febrianbasrin	15 Agustus 2014	1	1	1

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2.M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.53}{71 + 71} \\
 &= \frac{106}{142} \\
 &= 0,74647887
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2.M}{N1 + N3} \\
 &= \frac{2.63}{71 + 71} \\
 &= \frac{126}{142} \\
 &= 0,88723294
 \end{aligned}$$

### Dimensi 5. Kutipan Wahyu Allah dan Hadist Nabi

No.	Nama Akun Facebook	Tanggal Posting	Peneliti (N1)	Pengkoding 1 (N2)	Pengkoding 2 (N3)
1.	Ajah Abdullah Ahmad	10 Juni 2014	3	3	2
2.	Ajah Abdullah Ahmad	14 Juni 2014	3	3	3
3.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juni 2014	3	3	3
4.	Ajah Abdullah Ahmad	20 Juni 2014	3	3	3
5.	Ajah Abdullah Ahmad	26 Juni 2014	3	3	3
6.	Ajah Abdullah Ahmad	2 Juli 2014	3	3	3
7.	Ajah Abdullah Ahmad	6 Juli 2014	3	3	3
8.	Ajah Abdullah Ahmad	17 Juli 2014	3	3	3
9.	Ajah Abdullah Ahmad	29 Juli 2014	3	3	3
10.	Ajah Abdullah Ahmad	13 Agustus 2014	3	3	3
11.	Anang Supriyadi	30 Juni 2014	3	3	3
12.	Anang Supriyadi	2 Juli 2014	3	3	3
13.	Anang Supriyadi	3 Juli 2014	3	3	3
14.	Anang Supriyadi	6 Juli 2014	3	3	3
15.	Anang Supriyadi	7 Juli 2014	3	3	3
16.	Anang Supriyadi	10 Juli 2014	3	3	3
17.	Anang Supriyadi	16 Juli 2014	3	3	3
18.	Anang Supriyadi	20 Juli 2014	3	3	3
19.	Anang Supriyadi	24 Juli 2014	3	3	3
20.	Anang Supriyadi	26 Juli 2014	3	3	3
21.	Anang Supriyadi	4 Agustus 2014	3	3	3
22.	Anang Supriyadi	24 Agustus 2014	3	3	3
23.	Fariz Ardianto	1 Juli 2014	3	3	2
24.	Fariz Ardianto	9 Juli 2014	3	3	3
25.	Fariz Ardianto	17 Juli 2014	3	3	1
26.	Fariz Ardianto	19 Juli 2014	1	2	1
27.	Fariz Ardianto	5 Agustus 2014	3	3	1
28.	Fariz Ardianto	8 Agustus 2014	3	3	3

29.	Fariz Ardianto	14 Agustus 2014	3	3	3
30.	Fariz Ardianto	17 Agustus 2014	3	3	3
31.	Fariz Ardianto	20 Agustus 2014	3	3	3
32.	Fariz Ardianto	21 Agustus 2014	3	3	3
33.	Fariz Ardianto	27 Agustus 2014	3	3	2
34.	Melia Iska Novitasari	17 Juni 2014	3	3	3
35.	Melia Iska Novitasari	19 Juni 2014	3	3	3
36.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	3	3	3
37.	Melia Iska Novitasari	27 Juni 2014	3	3	3
38.	Melia Iska Novitasari	15 Juli 2014	2	2	2
39.	Melia Iska Novitasari	16 Juli 2014	3	3	3
40.	Melia Iska Novitasari	19 Juli 2014	3	3	3
41.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	3	3	3
42.	Melia Iska Novitasari	23 Juli 2014	3	3	3
43.	Melia Iska Novitasari	1 Agustus 2014	3	3	3
44.	Melia Iska Novitasari	5 Agustus 2014	3	3	3
45.	Melia Iska Novitasari	7 Agustus 2014	3	3	3
46.	Melia Iska Novitasari	23 Agustus 2014	3	3	3
47.	Melia Iska Novitasari	29 Agustus 2014	3	3	2
48.	Rio Walua	3 Juni 2014	3	3	3
49.	Rio Walua	9 Juni 2014	3	3	3
50.	Rio Walua	18 Juni 2014	3	3	3
51.	Rio Walua	11 Juli 2014	3	3	3
52.	Rio Walua	18 Juli 2014	3	3	3
53.	Rio Walua	30 Juli 2014	3	3	3
54.	Rio Walua	31 Agustus 2014	3	3	3
55.	Warkah Febrianbasrin	15 Juni 2014	3	3	3
56.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
57.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
58.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
59.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3

60.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
61.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
62.	Warkah Febrianbasrin	17 Juni 2014	3	3	3
63.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	3	3	3
64.	Warkah Febrianbasrin	22 Juni 2014	3	3	3
65.	Warkah Febrianbasrin	24 Juni 2014	3	3	3
66.	Warkah Febrianbasrin	27 Juni 2014	3	3	3
67.	Warkah Febrianbasrin	21 Juli 2014	3	3	3
68.	Warkah Febrianbasrin	23 Juli 2014	3	3	3
69.	Warkah Febrianbasrin	29 Juli 2014	3	3	3
70.	Warkah Febrianbasrin	14 Agustus 2014	3	3	3
71.	Warkah Febrianbasrin	15 Agustus 2014	3	3	3

$$\begin{aligned}
 CR1 &= \frac{2.M}{N1 + N2} \\
 &= \frac{2.70}{71 + 71} \\
 &= \frac{140}{142} \\
 &= 0,98591549
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 CR2 &= \frac{2.M}{N1 + N3} \\
 &= \frac{2.64}{71 + 71} \\
 &= \frac{128}{142} \\
 &= 0,90140845
 \end{aligned}$$

## LEMBAR KODING

Pesan Profetik Kaum Difabel Dalam Jejaring Sosial

(Analisis Isi *Timeline* Akun *Facebook* Mahasiswa Difabel Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nama Akun *Facebook* :

Tanggal Posting :

Dimensi	Pilihan
<b>Pemilihan Kata</b> 1 : Asertif 2 : Negatif 3 : Netral	
<b>Bentuk Pesan</b> 1 : Tulisan 2 : Gambar 3 : Multimedia	
<b>Tema Pesan</b> 1 : Pendidikan 2 : Ekonomi 3 : Sosial 4 : Politik 5 : Budaya 6 : Agama 7 : Personal (Self Item)	
<b>Tujuan Pesan</b> 1 : Informatif 2 : Persuasif 3 : Koersif 4 : Edukatif 5 : Entertain	
<b>Kutipan Wahyu Allah dan Hadist Nabi</b> 1 : Sebagai hal utama dalam pesan 2 : Sebagai pendukung pesan 3 : Tidak ada	

**Ajah Abdullah Ahmad**  
10 Juni 2014 · 🌐

Alangkah Maha sempurna lah ciptaan Allah, apa yang dikehendaki pastilah terjadi.  
Semisal mengenai azab. Pada zaman para Nabi terdahulu Allah menimpakan azab secara langsung ya itu dapat terjadi berupa dihancurkannya kaum nabi lut ketika diwaktu subuh, dan binasalah kaum yang tak mematuhi nya.  
Kalau sekarang azab Allah tidaklah berupa seperti para nabi terdahulu sebelum Rasulullah saw, tetapi dimasa umat nabi Muhamad ini azabnya berupa hancurnya moral bangsa, korupsi merajalela, perzinahan di segala tempat, dsb.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Nurbaiti Kiyah Fath dan 11 orang lainnya menyukai ini.

Tulis komentar...

**Ajah Abdullah Ahmad** bersama Hani Istiana dan 3 lainnya.  
14 Juni 2014 · 🌐



Suka · Komentari · Bagikan

👍 7 orang menyukai ini.

**Hani Istiana** foto opo iki mas ra ketoro j  
15 Juni 2014 pukul 15:57 · Suka

Tulis komentar...

**Ajah Abdullah Ahmad**  
17 Juni 2014 · 🌐



Suka · Komentari · Bagikan

👍 4 orang menyukai ini.

Tulis komentar...

**Ajah Abdullah Ahmad**  
26 Juni 2014 · 🌐

🚩

**persiapan menjelang ramadan**  
25 Juni 2014

mahasiswa anyak yang mudik

Suka · Komentari

👍 Ajah Abdullah Ahmad dan 3 orang lainnya menyukai ini.

Tulis komentar...

**Ajah Abdullah Ahmad** menambahkan 7 foto baru di album **abdullah ajah**  
20 Jun 2014 · 🌐

kisah kehidupan.



Suka · Komentari · Bagikan

👍 8 orang menyukai ini.

**Ajah Abdullah Ahmad** bersama Ahmad Rosi Munnuha.  
2 Juli 2014 · 🌐



Suka · Komentari · Bagikan

👍 4 orang menyukai ini.

Tulis komentar...

**Ajah Abdullah Ahmad** menambahkan 4 foto baru di album kelompok binatang  
6 Juli 2014 · 🌐

aneka margasatwa



**Ajah Abdullah Ahmad**  
17 Juli 2014 · 🌐

wah, xl emang payah. Gx bza bwt download yg ukurannya lbh dari 300 kb. Padahal katanya opratornya mau di setting, tpi ampai skrg msh aja gx bza. Payah, payah, payah.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 11 orang menyukai ini.



Tulis komentar...



**Ajah Abdullah Ahmad**  
29 Juli 2014 · 🌐

berlebaran di kota dengan di desa enakan di desa. Lebih rame, dan lebih semarak di desa. Met hari raya ya teman2 maaf jika ada kesalahan baik yang disengaja atau tidak disengaja.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Nurbaiti Kiyami Fath dan 10 orang lainnya menyukai ini.



Tulis komentar...



**Ajah Abdullah Ahmad**  
13 Agustus 2014 · 🌐

saat skdang sengketa pilpres tengah berlangsung, tim prabowo hata mengirimkan pelawak dadakan deh, sip, sbgai obat setres. Saat di tanya berapa jarak dari rmh anda sampai tps? 300 km. Pak. Eh, 30 meter, eh, 300 meter pak. Sip, mbenjang malih ngedalaken lawak malih ngih wo'... Ndadosaken kulo tansah gumujeng.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 4 orang menyukai ini.



**Dita Yudha Cemangit** wuuuuuuuu...  
15 Agustus 2014 pukul 17:57 · Suka



Tulis komentar...



 **Anang Supriyadi**  
30 Juni 2014 · 

tutupan botolmu,  
tutupan oplosamu,  
Emanen nyawamu,  
Ojo mbok teros-teroske,  
Mergane ora ono gunane.

Suka · Bagikan

 9 orang menyukai ini.

 **Rikha Ramadhania** #fals.. 😊  
1 Juli 2014 pukul 1:52 · Suka

 **Anang Supriyadi**  
3 Juli 2014 · 

aku hanya bisa berusaha, berdo'a, bherharap dan Allah lah yang akan menentukan hasilnya. Amiin

Suka · Bagikan

 Ajah Abdullah Ahmad, Wildan dan 15 orang lainnya menyukai ini.

 **Mutia Fatima Yulianti** Amiin, smngt mas anang  
3 Juli 2014 pukul 11:32 · Suka

 **Aulad Tree** ada yang perhatian...  
3 Juli 2014 pukul 16:42 · Suka

 **Anang Supriyadi** masak sih??  
3 Juli 2014 pukul 20:27 · Suka

 **Anang Supriyadi**  
6 Juli 2014 · 

hidup kita akan bermakna dan berguna apa bila kita bisa berbagi terhadap sesama, namun hidup kita tidak akan ada artinya apa bila adanya kita membuat orang lain susah.

Suka · Bagikan

 16 orang menyukai ini.

 **Na Aini** setujuaa 😊  
6 Juli 2014 pukul 22:19 · Suka

 **Anang Supriyadi** terimakasih mbak. Hehehe.  
6 Juli 2014 pukul 22:39 · Suka

 **Anang Supriyadi**  
10 Juli 2014 · 

wah3, rasanya malam ini kok susah tidur ya??.

Suka · Bagikan

 10 orang menyukai ini.

 **Laili Dwi Fitriana** baca do'a dulu mas..hehhe  
10 Juli 2014 pukul 22:35 · Suka

 **Anang Supriyadi** oke, siap mbak laili. 😊  
10 Juli 2014 pukul 22:43 · Suka ·  1

 **Anang Supriyadi**  
20 Juli 2014 · 

sukamu sukaku, dukamu dukaku,  
deritamu deritaku,  
bahagiamu bahagiaku.

Suka · Bagikan

 9 orang menyukai ini.

 **Anang Supriyadi**  
26 Juli 2014 · 

ku tunggu di pintu syurga.

Suka · Bagikan

 10 orang menyukai ini.

 **Arif Maulana** wellahh.. ora mlebu sisan nang? ngopo ngenteni ning pintune tok?  
27 Juli 2014 pukul 18:40 · Telah disunting · Suka

 **Anang Supriyadi**  
2 Juli 2014 · Disunting · 

badan pegel linu,  
sirah mumet,  
Kantong keirng,  
Opo tambane yo??

Suka · Bagikan

 11 orang menyukai ini.

 **Ananda Deni Nugroho** tambane jamu pegel linu lan jamu sehat wanita mbakyu... hehehehe  
3 Juli 2014 pukul 5:11 · Suka

 **Anang Supriyadi** ngono yo lek??  
3 Juli 2014 pukul 9:14 · Suka

 **Arif Maulana** tambane mung 1 nang, ndene miji aku rak mari mengko.]  
3 Juli 2014 pukul 10:05 · Suka

 **Anang Supriyadi** hahahaha.  
3 Juli 2014 pukul 10:14 · Suka

 **Ananda Deni Nugroho** huhuhuhu hehehehe hihihih hohohoho hahahaha...  
3 Juli 2014 pukul 12:11 · Suka

 **Anang Supriyadi** alai banget den komenmu.  
3 Juli 2014 pukul 12:27 · Suka ·  1

 **Anang Supriyadi**  
7 Juli 2014 · Disunting · 

pilpres tinggal 2 hari lagi. sebelum memilih presiden marilah kita bermunajap kapada Allah minta petunjuk-Nya siapa yang seharusnya kita pilih agar kita tidak salah pilih dan kita tidak menyesal dikemudian hari.

Suka · Bagikan

 15 orang menyukai ini.

 **Danan GheRi Wibawa Bagus**  
8 Juli 2014 pukul 10:03 · Suka

 **Anang Supriyadi**  
16 Juli 2014 · Disunting · 

harapan anak pada orang tua tidak hanya materi saja, tapi kasih sayang yang utuh. banyak anak-anak tidak betah di rumah, krn tidak mendapatkan perhatian yang baik dari orang tuanya, disebabkan mereka sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. anak-anak biasanya mencari pelampiasannya diluar rumah bisa kejalan dan bisa kemana saja yang penting mereka bahagia..

Suka · Bagikan

 20 orang menyukai ini.

 **Erva Cikiciu** betul niku.  
16 Juli 2014 pukul 11:11 · Suka

 **Anang Supriyadi**  
24 Juli 2014 · 

mencintai itu hak setiap anak manusia, tetapi memaksakan kehendak untuk dicintai itu tidaklah baik.

Suka · Bagikan

 Ajah Abdullah Ahmad, Anang Supriyadi dan 24 orang lainnya menyukai ini.

 **Mutia Fatima Yulianti** Waah kata'ne mas anang sndri bukan tu? Kereen  
24 Juli 2014 pukul 8:26 · Suka

 **Anang Supriyadi** biasa aja kok mutia.  
24 Juli 2014 pukul 9:36 · Suka

 **Mutia Fatima Yulianti** Bagus kok kata katane itu, meginspirasi...  
24 Juli 2014 pukul 9:49 · Suka

 **Anang Supriyadi** masak sih?  
24 Juli 2014 pukul 13:12 · Suka



**Anang Supriyadi**

4 Agustus 2014 · 🌐

hai, halo, apakabarmu yang jauh disana.

Suka · Bagikan

👍 9 orang menyukai ini.



**Anang Supriyadi**

24 Agustus 2014 · 🌐

maafkanlah aku yang pernah mengecewakanmu.

Suka · Bagikan

👍 7 orang menyukai ini.





**Fariz Ardianto**

1 Juli 2014 · 🌐

Jika merindukan dia nun jauh di sana..  
Rindukan dengan do'a..

Semoga dengan izin Allah dia pun merasakan hal yang sama..  
Titipkan dia pada Allah karena Dia adalah sebaik-baik penjaga..

Nantikanlah hadirnya dengan kesabaran..  
Tunggulah sosoknya dengan keikhlasan dan ketulusan..

Semoga jika saatnya tiba, Allah mengizinkan kembali untuk bersua sehingga nuansa bahagia mewarnai hari-hari kita..

Aamiin..

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Ajah Abdullah Ahmad, Rikha Ramadhania dan 17 orang lainnya menyukai ini.

 **Lisna Dewi Cie,...** yg lg mrdukan ssorg  
2 Juli 2014 pukul 5:30 · Suka · 👍 1

 **Fariz Ardianto** hahaha.. 😊  
3 Juli 2014 pukul 8:38 · Suka



**Fariz Ardianto** telah memberikan suara di Pemilihan Presiden 2014.

9 Juli 2014 · 🌐



### Pemilihan Presiden 2014

Kabari teman bahwa Anda ikut memilih.

EN.WIKIPEDIA.ORG

Suka · Komentari · Bagikan



**Fariz Ardianto**

19 Juli 2014 · 🌐

SEPULUH SIFAT CALON BIDADARI DI SURGA (berusahalah memiliki semua sifat ini wahai saudariku)

1. Seorang wanita yang berusaha menghafal Al-Qur'an dan melaksanakan hukum-hukum yang ada di dalamnya.
2. Seorang wanita yang menjadikan wanita-wanita sahabat Nabi sebagai suri tauladan dalam kehidupannya.
3. Seorang wanita yang tidak menoleh kepada seruan apa saja, dari sana sini yang mengajaknya untuk meninggalkan kehormatan, kesucian dan rasa malunya.
4. Seorang wanita yang menunaikan kewajibannya dalam berbagai sisi kehidupan.
5. Seorang wanita yang taat kepada suaminya dalam perkara yang ma'ruf dan menjadi teman dan penolongnya dalam kebaikan.
6. Seorang wanita yang menahan diri dari kenikmatan tidur untuk berdiri di hadapan Robb-nya, menegakkan sholat dan memohon pahala dan ganjaran kepada-Nya.
7. Seorang wanita yang menunaikan puasa sunnah, mengharap keridhoan, cinta dan keberkahan dari Robb-nya.
8. Seorang wanita yang menjaga lisannya dan tidak merendahkan kehormatan orang lain.
9. Seorang wanita yang tidak melihat kepada apa yang Allah Ta'ala haramkan.
10. Seorang wanita yang mengedepankan suami, anak-anak, harta serta jwanya di jalan Allah Ta'ala dan dalam rangka pembelaan terhadap agamanya.

Semoga Allah memberikan keberkahan kepada wanita muslimah di mana saja berada —

— di Hifzhul Qur'an.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 12 orang menyukai ini.

 **Nafizah Farina Asy Syifa Subhanallah...** 😊  
19 Juli 2014 pukul 21:06 · Suka

 **Fariz Ardianto** 😊  
Nafizah Farina Asy Syifa smoga para muslimah bsa mnjdi bidadari di surga. 😊  
19 Juli 2014 pukul 21:31 · Suka



**Fariz Ardianto**

5 Agustus 2014 · 🌐

Beberapa kesalahan yang sering dilakukan "jilbaber" :

1. kerudung tidak menutupi dada seharusnya panjang kerudung hingga menutup dada (QS An-Nur: 31) sehingga lekuk2 tubuhnya tidak kelihatan,
2. memakai baju ketat sehingga memperlihatkan bentuk tubuhnya
3. memakai celana panjang sehingga memperlihatkan bentuk tubuhnya, disisi lain menyerupai pria
4. memakai make up sehingga menarik perhatian/menggoda
5. memakai baju yg berwarna-warni atau berwarna nge-jreng atau berwarna yg menggoda
6. memakai berbagai macam asesoris/hiasan pada pakaian/jilbab sehingga menarik perhatian dan menggoda
7. memakai parfum/wewangian
8. model rambutnya dibuat menonjol dari balik jilbab/kerudung, sehingga kelihatan menggoda
9. roknya kurang panjang shg bagian bawah kaki masih kelihatan
10. jenis kain bajunya adalah yg kain yg "jatuh" sehingga membentuk lekuk2 tubuhnya

=====

wanita yang 'berkerudung' masih kelihatan menggoda dan menimbulkan fitnah, kalau:

- \* Berkerudung tapi pakaiannya ketat
- \* Berkerudung tapi pakaiannya tipis/ transparan
- \* Berkerudung tapi motif/warna pakaiannya ngejreng
- \* Berkerudung tapi ber-make up menarik perhatian



**Fariz Ardianto**

17 Juli 2014 · 🌐

### RENCANA ALLAH TETAP YANG TERBAIK"

Ketika kita menginginkan sesuatu yang tak kunjung DIDAPATKAN.  
Maka Allah meminta kita untuk sabar MENUNGGU.

Ketika kesedihan menjatuhkan AIR MATA  
Maka Allah meminta kita untuk berusaha TERSENYUM .

Ketika perjalanan hidup terasa MEMBOSANKAN.  
Maka Allah menyuruh kita untuk banyak BERSYUKUR.

Kita punya RENCANA.  
Allah juga punya RENCANA.

Akan tetapi sehebat apapun kita merencanakan sesuatu.  
Tetap rencana Allah adalah sebaik-baiknya rancangan.

Ingatlah..

Allah selalu memberikan kelebihan dibalik kekurangan..  
Allah selalu memberikan Kekuatan dibalik kelemahan..  
Allah selalu memberikan senyum dibalik kesedihan.  
Allah selalu memberikan Harapan dibalik keputus-asaan..

Yakinlah..

Kebahagiaan itu akan hadir juga pada waktunya.  
Sesuai rencana-Nya.

Sesuai rancangan-Nya.  
Dan tak ada alasan bagi kita untuk meragukan-Nya.

Aamiin

- ❖ Berkerudung tapi ber-make up menarik perhatian
- ❖ Berkerudung tapi bau minyak wanginya kemana-mana
- ❖ Berkerudung tapi suka ikhtilath (campur baur dgn pria)
- ❖ Berkerudung tapi jalannya lenggak-lenggok
- ❖ Berkerudung tapi nada bicaranya menggoda
- ❖ Berkerudung tapi sandal/sepatunya hak tinggi
- ❖ Berkerudung tapi bajunya terlihat seksi/menggoda
- ❖ Berkerudung tapi kerudung tidak menutup dada
- ❖ Berkerudung tapi memakai celana panjang, apalagi ketat
- ❖ Berkerudung tapi rok kurang panjang (kaki terlihat)
- ❖ Berkerudung tapi rambut disanggul menonjol dr balik jilbab
- ❖ Berkerudung tapi rambut menonjol seperti punuk unta
- ❖ Berkerudung tapi kelihatan poni rambutnya (tidak tertutup sempurna)
- ❖ Berkerudung tapi berduaan dgn pria yg bukan mahrom (khalwat)

Padahal tujuan asasi dari kerudung, jilbab dan hijab itu adalah agar kaum wanita tidak menjadi 'magnet' ftnah bagi kaum laki-laki. Mudah-mudahan Allah

semakin memperbaiki urusan kaum wanita muslimah, dimana pun mereka berada.

"Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka".  
(QS AL AHZAB: 59)

Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya. (QS An Nuur: 31)

**SYARAT-SYARAT PAKAIAN MUSLIMAH DI HADAPAN PRIA YANG BUKAN MAHROM(jilbab syar'i) :**

1. Menutupi Seluruh Badan Kecuali Yang Dikecualikan
2. Bukan Berfungsi Sebagai Perhiasan
3. Kainnya Harus Tebal, Tidak Tipis
4. Harus Longgar, Tidak Ketat
5. Tidak Diberi Wewangian atau Parfum
6. Tidak Menyerupai Pakaian Laki-Laki
7. Tidak Menyerupai Pakaian Wanita-Wanita Kafir
8. Bukan Pakaian Untuk Mencari Popularitas

Hijab yang benar itu .

- kerudung menjulur sampai menutupi dada sehingga tidak kelihatan seksi/menggoda,
- bajunya tidak ketat (tidak memperlihatkan bentuk tubuh),
- tidak kelihatan lekuk2 tubuhnya (dada, pantat, tangan, kaki, leher, dll) .
- menutupi aurat dari kepala sampai ujung kaki, ,
- model bajunya tidak menggoda,
- warnanya tidak menggoda,
- tidak kelihatan seksi,
- tidak diberi berbagai asesoris/hiasan yg membuatnya kelihatan menarik perhatian,
- baju dan kerudung tidak tipis
- jenis kainnya bukan yg "jatuh" sehingga nyeplak bentuk tubuhnya dan kelihatan seksi/menggoda

Semakin dalam pemahamannya, semakin sederhana pula penampilannya.. Karena sungguh hijab itu untuk meraih ridha Allah, bukan decak kagum khalayak.

syarat hijab syar'i:

<http://rumaysho.com/.../1615-pakaian-yang-mesti-engkau-pakai-...>

rumaysho.com

**Fariz Ardianto**  
8 Agustus 2014 · 🌐

Saat semua orang menjauh, keluarga yang mendekat

Saat semua orang tak peduli, keluarga yang tulus menyayangi

Saat semua orang tak ada yang menerima, keluarga mencintai kita apa adanya

Tak peduli betapa reotnya rumah kita, tak peduli bagaimana sulitnya kehidupan keluarga kita,, tetaplah keluarga adalah segalanya.. Ia adalah harta yang tak ternilai dengan apapun juga..

Semewah-mewahnya hidup bersama orang lain tetap nikmat bersama keluarga sekalipun hidup di pondok kecil

Ya Allah lestarikan cinta kasih sayang keluarga kami, panjangkan umur kami dalam kebahagiaan, keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat... Aamiin

Suka · Komentari · Bagikan

👍 13 orang menyukai ini.

**Rika Ntryforever Aaaaamiiiiin**  
8 Agustus 2014 pukul 14:04 · Suka 👍 1

**Sari Tri Pamungkas amiiiiinnn**  
8 Agustus 2014 pukul 17:12 · Suka 👍 1

**Fariz Ardianto**  
14 Agustus 2014 · 🌐

Hidupku mungkin belum sempurna,tapi terimakasih Ya Allah semua yang telah KAU beri baik buatku

Aku belum mendapatkan apa yang ku inginkan, tapi Alhamdulillah kini ku sadari aku mendapatkan semua yang aku butuhkan..

Sungguh.. ENGGKAU memahami lebih dari yang aku pinta..

Ya Allah jadikan kami hamba-MU yang pandai mengambil hikmah. Aamiin.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Syafira Aulia Mardiyah, Rikha Ramadhania dan 17 orang lainnya menyukai ini.

**Dhia Nadia In Syaa Allah...**  
14 Agustus 2014 pukul 9:32 · Suka 👍 1

**Herlina Andri Amin ya Robb..smga Allah mendengar doa hambary yg beriman ini.amin...**  
14 Agustus 2014 pukul 12:38 · Suka

**Fariz Ardianto**  
17 Agustus 2014 · 🌐

masih adakah pedagang makanan yang tidak meracuni kita ???

Ini adalah salah satu cara untuk memeriksa apakah gorengan dan kerupuk yang kamu makan digoreng dengan menggunakan PLASTIK / STYROFOAM atau tidak .....

????!!!

jika gorengan atau kerupuk digoreng menggunakan PLASTIK ATAU STYROFOSM pada saat kerupuk dibakar dengan api akan menyala seperti membakar plastik pada umumnya , dan saat kerupuk dibakar akan menghitam seperti pada gambar ini .

SHARE jika menurut kalian hal ini tidak baik untuk kesehatan dan info ini berguna untuk sesama , SEMOGA BERMANFAAT !!





Fariz Ardianto

20 Agustus 2014 · 🌐

disukai banyak orang bukan jaminan kita bakal bahagia  
Dikagumi beribu-ribu orang tidak selalu membuat kita nyaman  
Bahagia dan nyaman tidak tergantung pada jumlah, tapi dari kualitas  
kebaikan dan kesetiaan mereka terhadap kita.  
Setuju sahabat ?

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Syafira Aulia Mardiyah dan 18 orang lainnya menyukai ini.

Sari Tri Pamungkas Setujuuuuuuuuu  
20 Agustus 2014 pukul 20:33 · Suka · 👍 1



Fariz Ardianto

27 Agustus 2014 · 🌐

Cara mnghafal Quran;

1. Luangkan waktu, khusus bwt mnghafal (Fokus).
  2. Pakai 1 Mushfah / Alquran.
  3. Baca ayat yg mau d hafal 20-50 X.
  4. Resapi bacaan yg td baca (Bayangkn ayat2nya).
  5. Ulangi terus menerus smpai bener<sup>2</sup> ayat yg sdh hafal mlekat d otak & trsimpan dgn baik.
  6. Mnta pd seorang Guru/ tman yg sdh bagus bacaan Qurannya u/ mnyimak hafalan qt. (Tujuannya u/mngkoreksi jika trjdi ksalahan dlm mmbaca).
  7. Jangan pindah ke hafalan baru jika hafalan yg lama masih blum sempurna.
  8. Luangkan waktu U/ Murajaah (mngulang hafalan).
  9. Sering2 dengarkan Murottal (Mp3 & sejenisnya) (bacaan Alquran).
  10. Hindari sekecil apapun Maksiat pd Allah & sslalu berdoa pd Allah agar d mudahkan dlm mnghafal, mnjaga, mngamalkan Alquran srta mngajarkanny pd orang lain.
  11. Ayat2 yg sdah d hafal d baca ketika dlm Sholat.
- Wallahu'alam smga brmanfaat..

— bersama Syafira Aulia Mardiyah dan Syifa di Pondok Pesantren Hifzhul Qur'an.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari, Rifqi Hasan Albana dan 26 orang lainnya menyukai ini.

Syafira Aulia Mardiyah Iyaa makasih ya ris  
27 Agustus 2014 pukul 13:24 · Suka · 👍 1



Fariz Ardianto

21 Agustus 2014 · 🌐

Jodoh itu selalu ada sisi kemiripannya

Jika tidak mirip wajahnya berarti mirip karakternya atau mirip kebiasaan serta hobinya

Meski ada kemiripannya tapi jodoh juga ada sisi berlawanannya

Mungkin wajahnya mirip tapi bisa saja sifatnya berlawanan

Mungkin derajat sosialnya mirip tapi bisa saja wajahnya berlawanan yang cewek cantik banget tapi yang cowok jelek banget

Mungkin masa lalunya mirip, wajah juga mirip tapi seleraanya berlawanan, yang satu suka rasa pedas tapi yang satunya tidak suka rasa pedas, yang satu rajin

tapi yang satunya pemalas

Karna pada dasarnya dia menjadi jodohmu disebabkan karna kamu rela menutupi kekurangannya dengan kelebihanmu, dan dia menutupi kekuranganmu dengan kelebihanannya

Jodohmu juga tak sempurna tapi karna kamu mencintainya dan mencoba untuk memahaminya maka dia tampak begitu sempurna.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 15 orang menyukai ini.

🔄 1 berbagi

Amin Sahri Izin share ya brooo...kie sekedar opini apa ada penelitian ilmiahnya bro  
21 Agustus 2014 pukul 6:07 · Suka

Melia Iska Novitasari bersama Zainuddin Muza dan 20 lainnya  
17 Juni 2014 · 🌐 · 🗨️



Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari dan 60 orang lainnya menyukai ini.

🗨️ Lihat 9 komentar lain

Achmad Sirojuddin Elt anhh  
18 Juni 2014 pukul 19:35 · Suka

Wahyu Nayif Knp kang Achmad Sirojuddin?

Melia Iska Novitasari  
18 Juni 2014 · 🌐

Tantangan? It's me.

Penerbit DIVA Press menulis catatan baru: Rekrutmen Penulis NonFiksi Remaja DIVA Press.

#### Rekrutmen Penulis NonFiksi Remaja DIVA Press

Kamu suka menulis artikel non fiksi?  
Kamu suka menulis lepas tentang berbagai hal tapi belum ada karyamu yang diterbitkan?  
Kamu ingin menjadi penulis buku beneran, dan bukan penulis di blog atau status doang?

—  
Lihat Selengkapnya

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari dan 11 orang lainnya menyukai ini.

🗨️ 1 berbagi

🗨️ Lihat 2 komentar lain

Melatie saya mau ikut boleh mel???  
19 Juni 2014 pukul 18:41 · Suka

Melatie mel, inyaallah saya besok minggu ada di jogja  
19 Juni 2014 pukul 18:43 · Suka

Melia Iska Novitasari hya boleh saja Ibu, ayoo ikut 😊  
19 Juni 2014 pukul 18:57 · Suka

Melia Iska Novitasari  
27 Juni 2014 · 🌐

Kegiatan untuk bulan Ramadhan nanti, full nya di malam hari. Siangnya? Tidur. 😊

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari, Armaditya WS dan 55 orang lainnya menyukai ini.

🗨️ Lihat 32 komentar lain

AL Ghony Oth ya, Maap sering lupa. Kurang cairan mungkin nith.  
29 Juni 2014 pukul 12:43 · Suka

Taslim Ramadhan 😊  
29 Juni 2014 pukul 12:48 · Suka

Melia Iska Novitasari Hadehhh kalian pada puasa yang khlis enggak ?? 😊  
29 Juni 2014 pukul 17:07 · Suka

Taslim Ramadhan hti  
29 Juni 2014 pukul 17:11 · Suka

Melia Iska Novitasari  
27 Juni 2014 · 🌐

Marhaban Yaa Ramadhan ...

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari, Armaditya WS dan 45 orang lainnya menyukai ini.

Adyenz Poetra Pas'cips marhaban ya melia iska  
27 Juni 2014 pukul 7:01 · Suka

Melia Iska Novitasari -,-  
27 Juni 2014 pukul 7:46 · Suka

Melia Iska Novitasari  
15 Juli 2014 · 🌐

Kenapa lelaki lebih suka sama perempuan yang fisiknya cantik?

Saya memikirkan kalimat pertanyaan tersebut sampai berulang kali. Mencari jawaban kesana kemari.

Tapi belum kunjung dapat jawaban yang pas di hati. 😊

Memangnya perempuan yang fisiknya jelek itu bisa membawa mereka para lelaki itu ke neraka?

Jadi karena inilah perempuan banyak yang mengumbar auratnya? Seperti tidak berjilbab, memakai pakaian ketat dan bertaburuj di muka umum? Karena khawatir tidak dibilang cantik dan takut tidak ada yang menyukainya, mereka harus beginikah? 😊

Ada yang bilang :

"Takut enggak laku."

"Nggak pede lah, kalo nggak cantik."

"Khawatir sulit diterima kerja" 😊

"Perempuan ya cantik lah, masa ganteng" #elsss 😊

Blaa bla bla 😊

Lho emangnya yang ngasih jodoh itu siapa?

Allah kan?

Jodoh memang Allah yang mengatur.

Tapi bukan berarti harus diam menunggu dan tidak berbuat apa-apa. 😊

Memantaskan dirilah kepada Allah.

Yuks, baca QS. An-Nur : 26 & 30.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari, Dewi Kiki Andriyani dan 58 orang lainnya menyukai ini.

Melia Iska Novitasari  
16 Juli 2014 · 🌐

Rantai ini menjeratku.

Membuatku terkung terkekang.

Menjadikanku mematung.

Akan ada saatnya, kita tidak dapat memiliki sesuatu yang kita cintai.

#Teknik\_Kimia entahlah sampai kapan aku menunggunya.

Lama sudah saya mencinta pelajaran #Kimia.

Dan ingin kuliah di program studi #Teknik\_Kimia.

Tapi, apa daya?

Sesuatu yang kita sukai, belum tentu berguna bagi kita.

Justru, apa yang kita miliki sekarang itu lebih berguna bagi kita.

#Manajemen\_Dakwah itu bukan momok, tapi sesuatu yang pantas di syukuri.

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari dan 42 orang lainnya menyukai ini.

🗨️ Lihat Komentar Sebelumnya

4 dari 57

Melia Iska Novitasari #Rasyid \_ \_  
18 Juli 2014 pukul 8:57 · Suka

Melia Iska Novitasari #taslim \_ maaf ya, \_ \_  
18 Juli 2014 pukul 8:57 · Suka

Taslim Ramadhan eh maaf apa dulu inih?  
18 Juli 2014 pukul 9:03 · Suka

Melia Iska Novitasari #taslim \_ maaf udah depak kamu \_ \_  
18 Juli 2014 pukul 9:06 · Suka

**Melia Iska Novitasari**  
19 Juli 2014 · 2

sangat setuju

**Ustadz Felix Saew**

1. banyak yang mau nikah tapi terhalang biaya | padahal nikah pas belum kecukupan justru lebih enak
2. kenapa lebih enak nikah pas belum kecukupan? | karena Allah akan cukupkan, dan pendamping kita teruji dalam kesukahan
3. karena dalam hidup seringkali kita harus siap pada yang paling pahit | supaya bisa merasakan enaknya yang manis dan yang legi
4. tapi ya jelas harus ada syaratnya, niat nikahnya bener-bener karena Allah | dan pasangan ini harus taat secara total kepada Allah
5. gara-gara belum merasa "cukup" banyak lelaki munda nikah | padahal yang bilih "cukup" hakiki itu ya istri, bukan yang lain
6. "aku belum punya apa-apa, tapi aku tawarkan ketetapan pada Allah, yang dengan itu, aku nggak bakal nantikan ketuargaku" | genta tuh
7. "aku memang belum siapa-siapa, tapi aku mau ambil kamu dan ayahmu dengan amanah, melindungi dan menafkahimu layaknya ayahmu" | gentle..
8. setidaknya, menikah saat kita masih kekurangan | memastikan bahwa Muslimah itu mau sama kita karena kita, bukan karena harta
9. menikah pas masih kekurangan juga nggak serem, kalo ada iman | seping berdua jadi romantis, nggak makan pun jadi cinta lucu
10. saling dukung bangun rumah tangga dari nol, modal cinta sama Allah itu keren | nikmatnya beda sama yang nikah udah jadi semuanya
11. Allah pun menjamin akan mencukupkan hamba-hamba yang menikah

**Melia Iska Novitasari**  
23 Juli 2014 · 2

Masih enggak setuju sih Pak Jokowi jadi presiden. 😞  
Wahh, saya masih belum ikhlas. 😞

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari, Devi Kiki Andriyani dan 49 orang lainnya menyukai ini.

🗨️ Lihat Komentar Sebelumnya

4 dari 87

**Melia Iska Novitasari** ngapa ora nggo " x " wae?  
27 Juli 2014 pukul 5:36 · Suka

**Raditya Dhita Harahap** X dlm matematik itu bsa buat tanda bilangan.  
27 Juli 2014 pukul 5:38 · Suka

**Melia Iska Novitasari** misal?  
27 Juli 2014 pukul 5:40 · Suka

**Raditya Dhita Harahap** 2x-y=23  
27 Juli 2014 pukul 5:42 · Suka

**Melia Iska Novitasari**  
23 Juli 2014 · Disunting · 2

Alhamdulillah.  
Setelah semua yang terjadi selama 2 semester.  
Allah masih menjauhkan saya dari perkara yang bisa membuat saya mendekati SP/Remidial.

#berkah\_lailatul\_qodr  
#do'a\_terkabal  
#sa'idun\_(senang).

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari, Devi Kiki Andriyani dan 35 orang lainnya menyukai ini.

🗨️ Lihat Komentar Sebelumnya

4 dari 67

**Melia Iska Novitasari** Ora  
27 Juli 2014 pukul 5:48 · Suka

**Raditya Dhita Harahap** Ya wes bareku ngedroooooop  
27 Juli 2014 pukul 5:47 · Suka

**Melia Iska Novitasari** Ora takon,  
27 Juli 2014 pukul 5:48 · Suka

**Raditya Dhita Harahap** Ben.....  
27 Juli 2014 pukul 5:48 · Suka

**Melia Iska Novitasari**  
1 Agustus 2014 · Disunting · 2

Amiin :')  
Persandingan dalam pernikahan aja deh, lebih baiknya. ~

**Mario Teguh**

Tuhan,  
semoga wanita yang masih sendiri  
segera Kau bahagiakan dalam persandingan  
dengan laki-laki impiannya.

... Lihat Selengkapnya

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari dan 15 orang lainnya menyukai ini.

**Widya Ananda Putri** mel maaf chat aku ga bisa di buka 😞  
1 Agustus 2014 pukul 23:23 · Suka

**Widya Ananda Putri** kalo kamu mau sms aku aja ke nomor yang di belakangnya 917181  
1 Agustus 2014 pukul 23:25 · Suka

**Melia Iska Novitasari** Kenapa chat kamu nggak bisa di buka Wid? 😞 okee nanti aku SMS.  
2 Agustus 2014 pukul 5:32 · Suka

Meilia Iska Novitasari  
5 Agustus 2014 · 🌐

#Ups\_keceplasan



Meilia Iska Novitasari berbagi foto Muhammad Abduh Tuasikal  
7 Agustus 2014 · 🌐

Peringatan,  
Bantu share

RIZQON NUHA MAHENDRA  
Alias  
MAHENDRA AGUS SAPUTRA BIN KARJITO  
Alamat : Brengkungan, Pogung, Cawas, Klaten

Muhammad Abduh Tuasikal  
Sepertinya sy pernah ketemu juga dg buronan ini ...  
Terkenal mempromosikan perempuan.

Meilia Iska Novitasari berbagi foto Peduli Jilbab.  
29 Agustus 2014 · 🌐

Wajib baca. 😊



Peduli Jilbab  
dakwatuna.com

Wafa adalah seorang gadis kecil berumur 7 tahun. Saat ini, dia bersekolah di Albany Rise Primary School, Melbourne, Australia. Seperti anak-anak ...

Meilia Iska Novitasari  
23 Agustus 2014 · 🌐

Cepet banget 1 jam lebih 20 menit udah dapat 10 mata kuliah. "Selesai"  
Makasih SIA, kamu baik deh. 😊  
input\_KRS

Suka Komentar Bagikan

Meilia Iska Novitasari dan 54 orang lainnya menyukai ini

Lihat 30 komentar lain

- Meilia Iska Novitasari Galahh.. fu yg di pusat bahasa mengulang ya mas?  
29 Agustus 2014 pukul 0:48 · Suka
- Meilia Iska Novitasari Ohh, iya kita beda fakultas.  
29 Agustus 2014 pukul 10:27 · Suka
- Meilia Iska Novitasari Innalillahi waainnalillahi rojuun. Semoga amal ibadahnya di terima Allah. Dia meninggal karena penyakit jantung ya?  
28 Agustus 2014 pukul 10:29 · Suka
- Meilia Iska Novitasari Anak Tunanetra yg aku kenal malah mas Priyono.  
28 Agustus 2014 pukul 12:22 · Suka

**Rio Walua** berbagi kiriman Aneka Remaja.  
3 Juni 2014 ·

**Aneka Remaja**  
Saat kau berumur 15 tahun, dia pulang kerja ingin memelukmu. Sebagai balasannya, kau kunci pintu kamarmu.  
Saat kau berumur 16 tahun, dia ajari kau mengemudi mob...  
Lihat Selengkapnya

Suka · Komentari · Bagikan

**Rio Walua** Sadari sebelum semuanya terlambat, dan menjadi penyesalan yang tak berarti  
3 Juni 2014 pukul 23:19 · Suka

**Rio Walua** berbagi kiriman.  
18 Juni 2014 ·

**Wilyantho** ▶ SHARING & PEMBINAAN KRISTIANI  
Berjagalah untuk hal terburuk...  
Berharaplah akan hal yg terbaik...  
DanTerimaiah apapun yg datang dng ucapan syukur...  
... Lihat Selengkapnya

Suka · Komentari · Bagikan

**Fa Shol La Om lu ganti agama? -.-**  
18 Juni 2014 pukul 8:58 · Suka

**Rio Walua** yo ora, agama kok ganti ISLAM untuk selamanya  
18 Juni 2014 pukul 9:04 · Suka

**Fa Shol La Yowes**  
18 Juni 2014 pukul 9:08 · Suka

**Rio Walua** berbagi foto Daarul Quran Wisatahati.  
19 Juli 2014 ·

**Daarul Quran Wisatahati** ▶ DAARUL QUR'AN (YUSUF MANSUR)  
Assalamu 'alaikum watahmatullahi wabarakaatuh #Shatawat  
\*\*\* Dahsyatnya Sedekah di Hari Jum'at \*\*\*  
... Lihat Selengkapnya

Suka · Komentari · Bagikan

2 orang menyukai ini.

**Rio Walua**  
31 Agustus 2014 ·

Aku diam" suka kamul

Suka · Komentari · Bagikan

11 orang menyukai ini.

**Lee Zhang** Hayoo siapa, cinta cinta

31 Agustus 2014 pukul 18:41 · Suka

**Rio Walua** @Lee Zhang hehehe mau tau je apa mau tau banget?

31 Agustus 2014 pukul 22:48 · Suka

**Lee Zhang** Haha kepo ya

1 September 2014 pukul 8:58 · Suka

**Meisa Nyut-nyut Hye mas no**

1 September 2014 pukul 14:48 · Suka

**Rio Walua**  
9 Juni 2014 ·

Jangan suka menghakimi orang lain, belum tentu diri sendiri benar, lihat kedalam sebelum bicaral

Suka · Komentari · Bagikan

9 orang menyukai ini.

**Lani Zee** Kedalam apa gan???heheheee  
9 Juni 2014 pukul 16:04 · Suka

**Rio Walua** Sumur  
9 Juni 2014 pukul 21:09 · Suka

**Lani Zee** Tak kiro.  
10 Juni 2014 pukul 8:48 · Suka

**Rio Walua** lan aku kirim no mu yo, 085743340020  
10 Juni 2014 pukul 8:48 · Suka

**Rio Walua**  
11 Juli 2014 ·

Banyak yang cinta damai, tapi perang makin ramai!

Suka · Komentari · Bagikan

8 orang menyukai ini.

**Yoga Fitra Pratama Metallic** Bingung, bingung ku memikinya...  
11 Juli 2014 pukul 8:07 · Suka

**Lukito Winedhar Donyane** wis tuo..Wongje dho lali sembahyang.  
11 Juli 2014 pukul 19:47 · Suka

**Rio Walua**  
30 Juli 2014 ·

Selamat lebaran, mohon maaf lahir batin untuk semuanya!

Suka · Komentari · Bagikan

9 orang menyukai ini.

Lihat 1 komentar lain

**Eirna Nana Nina Ipiniesta** Maaf lahirbatin Mas.....ngidol rung  
30 Juli 2014 pukul 17:04 · Suka

**Rio Walua** @Fitri, ya sama".  
30 Juli 2014 pukul 23:31 · Suka

**Rio Walua** @Fitri, ya sama". @Nana, uwis  
30 Juli 2014 pukul 23:31 · Suka

**Dede Addil Syah sm2dex**  
1 Agustus 2014 pukul 0:56 · Suka

**Warkah Febrinbasrin** menambahkan 4 foto baru ke album acara tentang ular lain — di UIN Sunan Kalijaga.  
17 Juni 2014 · 📷



**Warkah Febrinbasrin** bersama Nanda Maryana Shofeati dan 3 lainnya.  
17 Juni 2014 · 📷



Suka · Komentari · Bagikan

👍 4 orang menyukai ini.

**Wahyu Dhyana T** ekspresi bapak ekk seperti nilai yang dibenkan  
29 Juni 2014 pukul 12:35 · Suka

**Husna Syifa Sami Dhyas??**  
29 Juni 2014 pukul 12:35 · Suka

**Warkah Febrinbasrin**  
15 Juni 2014 · 📷

Aku mw plg ke pekan baru,riau besok senin lagi

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Melia Iska Novitasari, Riski Purna Adi, Devi Kiki Andriyani dan 15 lainnya menyukai ini.

**Melia Iska Novitasari Hati2**  
15 Juni 2014 pukul 8:08 · Suka

**Warkah Febrinbasrin** 👍  
15 Juni 2014 pukul 8:09 · Suka

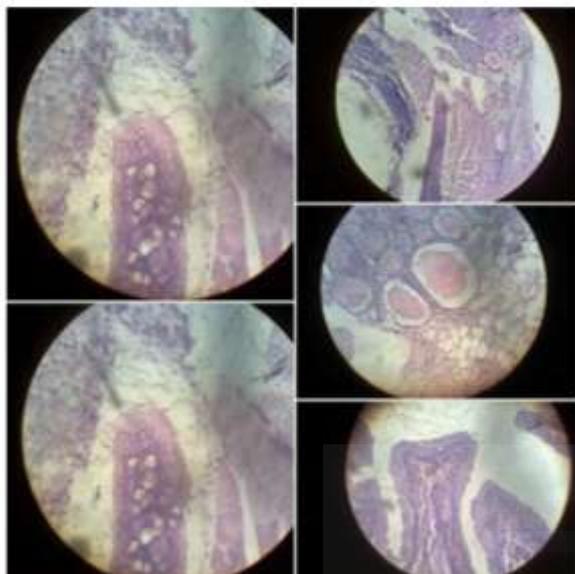
**Warkah Febrinbasrin** Yogja- pku asyik.  
15 Juni 2014 pukul 8:16 · Suka · 👍 1

**Devi Kiki Andriyani** Semoga selamat sampai tujuab  
15 Juni 2014 pukul 9:15 · Suka

**Warkah Febrinbasrin** menambahkan 5 foto baru — bersama Wahyu Dhyana T dan 6 lainnya.  
17 Juni 2014 · 📷



**Warkah Febrinbasrin** menambahkan 8 foto baru — di UIN Sunan Kalijaga  
17 Juni 2014 · 📷



**Warkah Febrinbasrin** menambahkan 6 foto baru ke album khotbah dengan terjemahan jadi bahasa isyarat di mesjid — di Laboratorium Agama Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
17 Juni 2014 · 📷



**Warkah Febrinbasrin** di Bandara Adisucipto Internasional Apot Yogyakarta.  
17 Juni 2014 · 📷



Suka · Komentari · Bagikan

👍 Kiki Trisnawati menyukai ini

**Warkah Febrinbasrin** gak ada COK jakarta.. langsung Yogi- Ptu cepat  
17 Juni 2014 pukul 2:00 · Suka

**Warkah Febrinbasrin** menambahkan 10 foto baru — bersama Romli Hidayat.  
17 Juni 2014 · 📷



**Warkah Febrinbasrin**  
22 Juni 2014 · 📷

Aku masih mengeluh sering kecewa sabarlah...  
Aku pengen teman2 tapi tidak teman2. kenapa?  
Teman2 bosan sama tuna rungku aku sabar  
#sialang

Suka · Komentari · Bagikan

👍 17 orang menyukai ini.

**Firdaus Piping Ga Bosen** . aku Malah senang kok bereman sama Kamu, Terus Semangat !!  
22 Juni 2014 pukul 10:45 · Suka · 👍 1

**HarniNingsih Johar KK** pun senang tp kk g pernah d cment, wlpun sering kk like  
22 Juni 2014 pukul 18:15 · Suka · 👍 1

**Warkah Febrinbasrin**  
22 Juni 2014 · 📷

Otw ujung batu riau

Suka · Komentari · Bagikan

👍 Riski Purna Adi dan 13 orang lainnya menyukai ini.

👁 Lihat 1 komentar lain

**Warkah Febrinbasrin** Kalo lwt bingung kok pak  
22 Juni 2014 pukul 18:47 · Suka

**Firdaus Piping Pakai Travel**,  
22 Juni 2014 pukul 18:57 · Suka

**Warkah Febrinbasrin** Kapan2 gak bisa gimana pak  
22 Juni 2014 pukul 19:20 · Suka · 👍 1

**Firdaus Piping ga apa2**  
22 Juni 2014 pukul 23:34 · Suka

**Warkah Febrianbasrin**  
24 Juni 2014 -

selamat ciangk  
aq mengeluh seringi

Suka · Komentari · Bagikan

Chaerizanisazi Bas'asd Said dan 13 orang lainnya menyukai ini.

Reagend Sialang apa lah gunanya mengeluh,, lebih baik semangat dan berfikir positive dan mengerjakan kegiatan yg bermanfaat, <<<<\_>>>>  
24 Juni 2014 pukul 22:10 · Suka

Warkah Febrianbasrin lyalah...  
Kan..tapi teman2 gak gimana?  
24 Juni 2014 pukul 22:19 · Suka

Warkah Febrianbasrin Kosan kamar sendiri gak ada yg menemeni 😊."  
#pengalaman  
30 Juni 2014 pukul 3:20 · Suka

**Warkah Febrianbasrin**  
27 Jun 2014 -

Mohon maaf lahir & batin  
Widu

Suka · Komentari · Bagikan

Chaerizanisazi Bas'asd Said dan 19 orang lainnya menyukai ini.

Ahmad Pujipto Apakah sudah di ilau?  
27 Juni 2014 pukul 7:17 · Suka

Warkah Febrianbasrin lya  
27 Juni 2014 pukul 7:18 · Suka

Ahmad Pujipto Salam buat keluarga ya Warkah  
27 Juni 2014 pukul 7:21 · Suka

Indrani Pratama Indrani sama2 yah Warkah 😊  
27 Juni 2014 pukul 18:58 · Suka

Tulis komentar...

**Warkah Febrianbasrin**  
21 Juli 2014 -

SIA akhir ujian IPK turun tetap jelek. Bosan asisten gak peduli sama saya...tau.

Suka · Komentari · Bagikan

13 orang menyukai ini.

Lihat 2 komentar lain

Devi Kiki Andriyani Sabar .warkah semangat !!  
21 Juli 2014 pukul 7:09 · Suka

Secerah Mentari sabarr...  
tetep semangat, semakin rajin belajar ya.  
21 Juli 2014 pukul 12:50 · Suka

Warkah Febrianbasrin Ya 😊  
21 Juli 2014 pukul 17:09 · Suka

Uwiiek Chann Gpp, yg sbaar, tambah semangat lagii, ... insyaallah pastii bisaa...  
😊  
21 Juli 2014 pukul 21:16 · Suka

**Warkah Febrianbasrin**  
23 Juli 2014 -

Jokowi menang. Waktu dulu jokowi gubernur solo bertemu orngnasasi GERKATIN adalah lunarungu itu komunikasi budaya tul bahasa isyarat budaya.

Ada masih peduli DIFABEL berarti adalah tuna netra tuna rungu dan tuna daksa, untuk ekrsip menterjemahan bahasa isyarat jelas mengerbi dari youtube ato FB grup. Prabowo gak ada ekrsipamen menjemban bahasa isyarat .gak mungkin gak peduli.

Suka · Komentari · Bagikan

Chaerizanisazi Bas'asd Said, Devi Kiki Andriyani dan 15 orang lainnya menyukai ini.

Lihat 1 komentar lain

Heeti Oktapriyani Mantap   
23 Juli 2014 pukul 5:31 · Suka

Heeti Oktapriyani hehe lya itu prabowo sama jokowi lebih bagus apa yah  
23 Juli 2014 pukul 5:32 · Suka

Warkah Febrianbasrin Eah. Menyukai opa Widi  
23 Juli 2014 pukul 8:08 · Suka

AAhmad Sukheni   
23 Juli 2014 pukul 8:28 · Suka

**Warkah Febrianbasrin**  
29 Juli 2014 -

Selamat Hari Raya idul fitiri,mohon maaf lahir dan batin. Maap jika ada salah kata maupun tingkah laku...semoga kita menjadi paribadi yang lebih baik lagi.... Amin.....):(:D  
# saya tuna rungu ,namanya warkah &sekelurga besar.

Suka · Komentari · Bagikan

Melia Iska Novitasari dan 13 orang lainnya menyukai ini.

Devi Kiki Andriyani lya sama2 .mhn maaf jg yaa  
29 Juli 2014 pukul 16:07 · Suka

Secerah Mentari sama, suci jg minta maaf yaaaa  
29 Juli 2014 pukul 20:24 · Suka

**Warkah Febrianbasrin**  
14 Agustus 2014 -

Kelurga dan suadaraku gak pake penterjemhan bahasa isyarat tapi kurang terjemahan bahasa isyarat. Aku liat kurang jelas aku gak paaham. Aku diam tuna rungu jadi malu sabar

Seorang2 bisk...aku liat kaget sakit hati,sabar,aku gak bisa mendengar dan terbicara .aku dekat orang pake oral terus sama aku gak jelas sama oral orang.

Saudaraku pake oral terus sama aku gak jelas apa,gak paham apa. Aku kelihatan kenatan orang tapi tidak salamku...mungkin tak tatap karena sombong n gaya n sok. Aku biasa sabar.

Seringi duduk n nonton tv warkah sabar diam. Aku gak pernah bincang omong, kurang teman di Ujung batu n sialang. #kurang\_peduli\_Indonesian

Suka · Komentari · Bagikan

Devi Kiki Andriyani dan 13 orang lainnya menyukai ini.

Lihat 3 komentar lain

Sahwa Lutfiah jangan cengeng... optimis...  
15 Agustus 2014 pukul 3:07 · Suka 1

Secerah Mentari waaaamkaahhh...aku kangeennn...  
sabar yaa...  
semangat...  
15 Agustus 2014 pukul 18:43 · Suka 1

Reagend Sialang hidup itu indah dan enjoy... kenapa harus kita pikiran... lebih baik enjoy aja... (-) dan lakukan apa yg kita inginkan...  
15 Agustus 2014 pukul 19:24 · Suka 1



**CURRICULUM VITAE****Personal Identities**

- Full Name : Marisa Bikriy Azkiya
- Nick Name : Risa
- Sex : Female
- Religion : Islam
- Date of Birth : December, 7th 1992
- Place of Birth : Kutai, East Kalimantan
- Marital Status : Single

**Contact Information**

- Hometown : RT.01/RW.01, Kajen, Margoyoso, Pati 59154
- Adress : Kranyak Wetan/202, RT.06, Panggunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta 55188
- Mobile : +62 857 6813 3264
- Email : harmony.riesa@gmail.com
- Facebook : Marisa Bikriy Azkiya
- Twitter : @marisaazkiya
- Blog : marisaazkiya.blogspot.com

**Educational Background**

- University : UIN Sunan Kalijaga
- Faculty : Social and Humanity Science
- Major : Communication Science (Public Relation)
- GPA : 3,65
- English Comprehension : 457
- Achievement :
  - Participant in School of Feminis #3 Yogyakarta 2010
  - Grantee of Academic Scholarship of Ministry of Religion 2011
  - Participant in Indonesia Leadership Camp 2012 (ILC) University of Indonesia
  - Grantee of Scholarship of Bank Indonesia 2012/2013
  - 2nd Winner of Short Story Writing Contest in Wahid Hasyim Boarding School 2013
  - Participant in Ekspedisi Bhakesra 2014 at Buton-Obi-Sorong-Waisai Raja Ampat Island
  - Participant of Borobudur Writers and Culture Festival 2014
  - Finalist of Women of Worth L'oreal Paris 2014
  - Participant in Inspiring Youth Leaders Forum 2015

**Qualification :**

No.	Qualification	Level
1.	Public Speaking	Good
2.	Event Management	Excellent

3.	Writing	Excellent
4.	Photography	Basic
5.	Graphic Design	Basic
6.	Microsoft Office	Good
7.	Communication Skill	Good

### Working and Internship Experience :

No.	Intitution/Company	Position	Date/Month/Year
1.	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta	Public Relation and Media Analysis	October 1st – 31 2013
2.	Rifka Annisa WCC	Media Development	November 3rd – January 3rd 2015

### Affiliation in Organizations :

No.	Name of Organization	Position	Year
1.	Rumah Inspirasi IDEKATA (Organization of Writer)	Coordinator of Fiction	2011 – 2012
2.	AKADEMIA (Team of Student Journalist)	Reporter	2012 – 2013
3.	Generasi Baru Indonesia (GenBI) UIN Sunan Kalijaga	Leaders	2012 - 2013
4.	Generasi Baru Indonesia (GenBI) Daerah Istimewa Yogyakarta	Secretary	2013 - 2015
5.	Playplus Yogyakarta (Community of Traditional Game)	Co-Founder	2013 - present
6.	Gendhis Management	Coordinator of Show Division	2013 – 2014
7.	Gemanik PR Consultant	Coordinator of Publication and Communication	2014 - 2015

### Other Experiences

#### Article of Publication :

No.	Title	Publication Media	Date
1.	Pemilu, Manuver Politik, dan Kekerasan	Jurnal Nasional	Jumat, 27 Januari 2012
2.	Senjakala Perempuan di Pentas Politik	Jurnal Nasional	Senin, 28 Mei 2012
3.	Koperasi Dalam Desakan Ekonomi Global	Harian Jogja	Jumat, 13 Juli 2012
4.	Menghapus Kapitalisme Pendidikan	Harian Investor	Sabtu, 12 Januari 2013

5.	RSBI dan Kastanisasi Pendidikan	Jurnal Nasional	Senin, 14 Januari 2013
6.	Tantangan Pasca Ujian Nasional	Harian Kontan	Selasa, 16 April 2013
7.	Wajah Anak Didik Setelah UN	Jurnal Nasional	Jumat, 19 April 2013
8.	Korupsi dan Sesat Pikir Perempuan	Suara Pembaharuan	Kamis, 23 Mei 2013
9.	Jokowi dan Politik Figur	Harian Jogja	Rabu, 19 Maret 2014
10.	Darurat Intoleran	Solopos	Kamis, 5 Juni 2014
11.	Garam pun Jadi Lambung Korupsi	Bisnis Indonesia	Sabtu, 7 Februari 2015

**Event :**

No.	Event	Held By/Position	Year
1.	Padolanan Anak Jogja Istimewa	Gendhis Management/ Show Director	2013
2.	Talkshow & Expo "Explode Your Brand"	Gemanik PR Consultant/ Coordinator of Media Relation	2013
3.	Festival Hari Bermain Anak "Petualangan di Negeri Dolanan"	Playplus Yogyakarta/ Show Director	2014
4.	Seminar "Challenge Yourself To Be Social Entrepreneur"	GenBI DIY/ Coordinator of Publication	2014
5.	Young Urban Book Exhibition	GenBI DIY/ Show Director	2015